

**ANALISIS ISI SIARAN RADIO PADA PROGRAM PERCIKAN
IMAN SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN SIARAN
KEAGAMAAN DI RADIO INSANIA
100,8 FM MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

FIRMANSYAH
NIM: 105271104820

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Firmansyah**, NIM. 105 27 11048 20 yang berjudul **“Analisis isi Siaran Radio pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan di Radio Insania 100,8 FM Makassar.”** telah diujikan pada hari Selasa, 18 Rajab 1445 H./30 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Rajab 1445 H.
Makassar, -----
30 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. (.....)

Anggota : Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I. (.....)

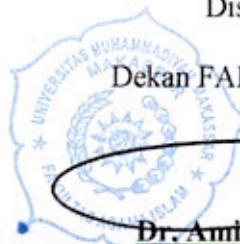
M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I. (.....)

Pembimbing I : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)

Pembimbing II : Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Rajab 1445 H./30 Januari 2024 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Firmansyah**

NIM : 105 27 11048 20

Judul Skripsi : Analisis isi Siaran Radio pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan di Radio Insania 100,8 FM Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Aliman, Lc., M. Fil.I.

2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

3. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

4. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Firmansyah

NIM: 105271104820

Fakultas/Prodi: Agama Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Rajab 1445 H
28 Januari 2024 M

buat pernyataan



Firmansyah
NIM: 105271104820

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi sebagai *rahmatan lil 'alamin* dalam mengarungi setiap lini kehidupan dan menunjukkan kepada cahaya kebenaran, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang masih setia hingga saat ini.

Alhamdulillah berkat rahmat berupa nikmat kesehatan dan pertolongan Allah swt. Peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Siaran Radio Pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar”. Peneliti telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini akan tetapi keterbatasan yang dimiliki peneliti sehingga akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Maka melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan Terima Kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. K.H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd selaku Direktur Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Aliman Lc, M.Fil.I. selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus sebagai pembimbing pertama, penulis mengucapkan *Jazakumullah khairan* karena telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak awal proposal hingga selesai skripsi ini.
6. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd selaku Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I selaku Pembimbing Kedua, penulis mengucapkan *Jazahallah khairan* karena telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak awal proposal hingga selesainya skripsi ini.
8. Para Dosen dan Staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajarkan begitu banyak ilmu pengetahuan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua, Bapak Murtabiin Tuhad dan Ibu Suparmi Orang tua yang tiada henti berjuang untuk anaknya tercinta dalam berbagai hal.

10. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kakak tercinta Imron Hidayat, dan paman yang begitu luar biasa Salimin, S.Pd., M.Pd yang telah membantu dan memberikan dukungan.
11. Para mentor kelas pendampingan yang senantiasa kebersamai dan mendampingi proses penyusunan skripsi ini Kak Rukmini, Sos, Kak Aswar Nawawi, S.Sos dan Kak Rahim Lakuy, S.Sos semoga Allah senantiasa menjaga dan memuliakannya.
12. Kepada Pak Andre M. Sastro selaku Presiden Komisaris Insania FM Radio Network yang telah begitu banyak membantu dalam penelitian ini.
13. Pak Mursyid Amri, S.I. Kom selaku *Program Director* atau Manager Program Radio Insania 100,8 FM Makassar, yang telah bersedia memberikan arahan dan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
14. Ariani selaku teman seperjuangan yang turut berkontribusi begitu banyak terhadap terselesaikannya skripsi ini.
15. Rekan kerja Radio Radio Insania 100,8 FM Makassar Aisha, S.Pd yang telah berkenan memberikan arahan dan motivasi.
16. Sahabat saya Made Arimbawa dan Rachmad Aldinoto yang telah mengawal kebersamaan, berbagi semangat selama perkuliahan hingga saat ini hingga penyelesaian skripsi.
17. Teman-teman seperjuangan baik dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam maupun Program Studi Hukum Keluarga, yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

18. Segenap Pembina, Penanggu Jawab, Demisioner, Pengurus serta Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Ma'had Al-Birr Luwu Raya (HAMALA), yang telah memberikan berbagai dukungan dan upaya dalam kebersamaan hingga saat ini.

19. Kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan kita.

Makassar, 27 Jumadil Akhir 1445 H
9 Januari 2024

Peneliti



ABSTRAK

Firmansyah. 105 27 11048 20. 2024. *Analisis Isi Siaran Radio Pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar.* Dibimbing oleh Aliman dan Wiwik Laela Mukromin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi program percikan iman pada Radio Insania 100,8 FM Makassar sebagai model pengembangan siaran keagamaan, kemudian untuk mengetahui model pengembangan dan penyampaian program siaran keagamaan yang digunakan pada program percikan iman serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk Menganalisis Isi Siaran Radio Pada Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar. Penelitian ini berlokasi di Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Radio Insani FM Makassar. Penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 bulan mulai dari bulan September hingga November 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program siaran percikan iman menjadi salah satu model pengembangan siaran keagamaan dengan penyampaian pada pukul 05.00-06.00 dalam bentuk ceramah, musik religi dan kajian. Kajian yang dihadirkan sangat menarik dengan menghadirkan narasumber yang sangat berkompeten dibidangnya dan dikenal luas dengan beragam tema, seperti *Tazkiyatun Nafs, As Shirah An Nabawiyah, Fikih Ibadah, Riyadhus Shalihin, Akhlak dan Fikih Wanita*. Selain itu, terdapat satu sesi khusus untuk berinteraksi dengan pendengar melalui telepon baik itu tanya jawab maupun mencurahkan isi hati pendengar. Hal demikian dilakukan sebagai pencerahan dan sebuah pendekatan, adapun Kota Makassar sebagai pendengar utamanya. Faktor pendukungnya dari program ini adalah penyiar radio, peralatan, narasumber, pendengar dan finansial. Adapun faktor penghambatnya adalah tantangan teknis, keterbatasan sumber daya, cuaca ekstrem, persaingan media digital dan kurangnya narasumber.

Kata Kunci: Analisis, Siaran, Radio, Program, Model.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Analisis Isi Siaran Radio	8
2. Radio.....	9
a. Defenisi Radio	9
b. Perkembangan Radio	10
c. Jenis-jenis Radio	13
d. Karakteristik Radio	15
e. Penyiar Radio.....	16

3. Dakwah.....	17
a. Definisi Dakwah	17
b. Tujuan Dakwah.....	19
c. Macam-macam Dakwah	20
d. Unsur-unsur Dakwah	23
4. Program Percikan Iman Sebagai Model Siaran Keagamaan	24
a. Program Siaran Keagamaan.....	24
b. Tujuan Siaran Keagamaan.....	25
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian	29
C. Fokus Penelitian	30
D. Deskripsi Penelitian.....	30
E. Sumber Data	31
1. Data Primer.....	31
2. Data Sekunder	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
1. Pedoman Observasi	32
2. Pedoman Wawancara	32
3. Pedoman Dokumentasi.....	33

G. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
H. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data (<i>Reduction</i>)	37
2. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	37
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Insania FM Radio Network	39
2. Visi, Misi dan Tujuan Insania FM Radio Network	41
a. Visi Insania FM Radio Network	41
b. Misi Insania FM Radio Network	41
c. Tujuan Insania FM Radio Network	41
3. Strategi Perusahaan Insania FM Radio Network	42
4. Struktur Radio Insania 100,8 FM Makassar	42
5. Tantangan Dan Rintangan Mengelola Manajemen Radio	44
6. Jaringan Insania FM Radio Network	45
7. Program Radio Insania 100,8 FM Makassar	46
8. Program Unggulam Insania FM Radio Network	52
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
1. Isi Siaran Program Percikan Iman	54

2. Model Pengembangan dan Penyampaian Siaran Keagamaan Pada Program Percikan Iman	56
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Siaran Keagamaan	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN I	79
LAMPIRAN II.....	81
BIODATA.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Setiap aspek kehidupan selalu melibatkan interaksi dengan orang lain. Interaksi ini membuktikan bahwa manusia memerlukan komunikasi agar dapat membentuk hubungan sosial yang luas dengan orang lain. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat C. Shannon dan W. Weaver mereka mendefinisikan komunikasi sebagai bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain secara sengaja dan tidak sengaja.¹ Sesuai dengan pandangan tersebut, komunikasi memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengirimkan berbagai bentuk informasi, konsep, perasaan, keterampilan, dan sejenisnya dengan menggunakan kata-kata, angka, simbol, gambar, dan berbagai elemen lainnya.

Dalam penyampaian komunikasi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti konten pesan, media yang digunakan, pihak yang diajak berkomunikasi, dan sebagainya. Tujuan dari hal ini adalah untuk menghindari gangguan atau hambatan dalam komunikasi. *Noise* atau gangguan dalam komunikasi dapat beragam bentuknya.

¹Silmi Nurul Utami, “Komunikasi pengertian para ahli”, Kompas, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya> (15 juni 2023)

Menurut Orbe & Bruess *noise* bisa bersifat fisik, psikologis, fisiologis, atau sematik. Oleh karena itu, para pelaku komunikasi perlu mempertimbangkan keempat hal tersebut sebelum memulai komunikasi agar dapat bersiap menghadapinya. Misalnya, jika seseorang merasa tidak nyaman secara psikologis ketika berkomunikasi di dalam ruangan tertutup, maka komunikasi dapat dipindahkan ke luar ruangan.²

Salah satu bentuk komunikasi yang dipraktikan oleh masyarakat adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merujuk pada suatu proses dimana para profesional dalam komunikasi menggunakan media dengan cepat dan secara berkala untuk menyebarkan pesan-pesan yang bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau mendorong perubahan pada pendengar yang beragam. Salah satu contoh media massa yang masih tetap relevan hingga saat ini adalah radio. Radio merupakan salah satu jenis media massa yang berfungsi sebagai alat komunikasi satu arah untuk menyampaikan pesan-pesan seperti berita, informasi dan hiburan kepada masyarakat.

Peran radio dalam sejarah Indonesia memegang peranan penting yang sangat signifikan. Ada banyak kenangan yang tercatat saat pendengar mengalami momen-momen mendengarkan radio. Seiring berjalannya waktu, radio menyediakan informasi terkini dan hiburan yang membuat pendengarnya enggan berpindah ke tempat lain. Sebelum televisi menjadi populer pada tahun 1962, era radio telah dimulai jauh lebih awal. Pada tahun 1920, pesawat radio pertama kali

² Ahmad Mursyid Amri, “Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengembangkan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Bantaeng”, Skripsi: Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan, 2021, h. 1

mengudara. Pada tahap awal perkembangannya, radio digunakan khusus untuk hiburan atau sebagai alat promosi untuk barang-barang. Selain itu, radio juga digunakan untuk menyampaikan berita dan pesan-pesan kepada khalayak umum. Hal yang sama berlaku untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dapat dilakukan melalui media ini.

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, tentu dakwah juga perlu mengikuti perkembangan tersebut. Namun, hal ini tidak mengurangi kualitas dan jumlah dari dakwah itu sendiri. Dengan adanya berbagai media komunikasi yang muncul, masyarakat dapat lebih mudah menyampaikan kebaikan kepada khalayak umum. Pada dasarnya, penyampaian dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sedangkan selebihnya kita serahkan kepada Allah. Sebagaimana Firman Allah dalam QS Yasin/36:17:

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلُّغُ الْمُبِينِ

Terjemahnya:

“Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas.”³

Kewajiban ini dipertegas oleh Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bahwa:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Cordoba: 2020), h. 441

Artinya:

“Sampaikanlah dariku, meskipun satu ayat.” (HR. Bukhori)⁴

Mengenai pernyataan beliau yang berbunyi "Sampaikan dariku walau hanya satu ayat", Al Ma'afi An Nahrawani menyatakan bahwa tujuannya adalah agar setiap individu yang mendengar suatu ajaran dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* segera menyampaikannya, meskipun hanya sebagian kecil. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan-pesan dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dapat segera tersambung dan tersebar keseluruhannya.

Tidak menutup kemungkinan, radio memiliki peran aktif untuk menyampaikan kebenaran atau pesan dakwah. Faktanya dapat dibuktikan dengan adanya sejumlah stasiun radio yang masih aktif di Indonesia, bahkan tersebar di berbagai kota di negeri ini. Salah satu contohnya adalah radio insania, sebuah stasiun radio yang secara konsisten menyampaikan pesan-pesan dakwah. Radio insania, juga dikenal sebagai Insania FM Radio Network, merupakan jaringan stasiun radio di Indonesia yang memiliki tagline "Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan".⁵ Radio ini hadir di beberapa kota di Indonesia yaitu Gorontalo, Sorong, Ternate, Makassar, Palu, Mataram, Aceh, Sumbawa, dan Taliwang, dengan tujuan untuk mencerahkan pendidikan generasi muda, melestarikan kebudayaan nusantara, serta mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kemanusiaan dan tanggap terhadap bencana.

⁴ Bukhari, Sahih Bukhari Juz 3 (Damaskus: Dar Ibnu Katsir 1414 H/1993 M), hal.1275

⁵ Insaniafm.com, *About Insania Fm*, <https://insaniafm.com>, diakses pada sabtu, 17 Juni

Salah satu cabang Radio Insania di Kota Makassar terletak di Jl. Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Radio Insania 100,8 FM Makassar memiliki peran penting untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui program yang telah disusun di dalamnya. Program tersebut ialah percikan iman yang disajikan dalam bentuk kajian islami dengan berbagai macam tema disetiap harinya seperti *As Sirah An Nabawiyah*, Fikih Ibadah, *Riyadhus Shalihin*, Hadist, Akhlaq, Fikih Wanita dan *Tazkiyatun Nafs* serta menghadirkan narasumber pilihan syarat akan ilmu dan pengalaman.

Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, ditemukan bahwa program percikan iman hanya disiarkan melalui frekuensi dan *platform streaming* yang tersedia di *website* Insania selama satu jam pada jam 05.00-06.00 WIB, WITA, dan WIT. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam penyampaian dakwah, terutama makin banyaknya pendengar konten dakwah di *platform* digital yang jauh lebih populer seperti *noice* yang menyajikan dakwah dalam bentuk *podcast* atau saluran YouTube dengan video dakwah yang memiliki durasi lebih panjang. Sumber-sumber ini memungkinkan kita untuk memutar konten dakwah kapan pun dan di mana pun sesuai keinginan kita.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana isi siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar pada program percikan iman sebagai model pengembangan siaran keagamaan saat ini. Hal ini menjadi relevan karena ketersediaan informasi melalui media lain yang semakin mudah diakses. Sehingga penulis mengambil judul “**Analisis Isi Siaran Radio Pada**

Program Percikan Iman Sebagai Model Pengembangan Siaran Keagamaan Di Radio Insania 100,8 FM Makassar.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi program percikan iman pada Radio Insania 100,8 FM Makassar sebagai model pengembangan siaran keagamaan?
2. Bagaimana model pengembangan dan penyampaian program siaran keagamaan yang digunakan pada program percikan iman?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui isi siaran radio insania pada program percikan iman sebagai model pengembangan siaran keagamaan.
2. Untuk mengetahui model pengembangan dan penyampaian program siaran keagamaan yang digunakan pada program percikan iman.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait isi siaran radio insania pada program percikan iman sebagai model pengembangan siaran keagamaan.
- b. Memberikan informasi terkait model pengembangan dan penyampaian program siaran keagamaan yang digunakan pada program percikan iman.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas isi siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar pada program percikan iman sebagai model pengembangan program siaran keagamaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai isi siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar pada program percikan iman sebagai model pengembangan program siaran keagamaan kepada pendengar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan model pengembangan dan penyampaian program siaran keagamaan yang digunakan pada program percikan iman.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Kajian Teori*

1. Analisis Isi Siaran Radio

Seiring berjalannya waktu, metode penelitian lapangan telah mengalami perkembangan. Dalam beberapa dasawarsa terakhir, para peneliti telah mengembangkan studi atau analisis isi sebagai salah satu variasi dalam penelitian. Jika dalam penelitian lapangan, penelusuran pustaka digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun kerangka penelitian untuk memperoleh informasi serupa, memperdalam teori, atau mempertajam metodologi.

Namun, dalam analisis isi, penelusuran teks tidak hanya berfungsi sebagai kajian teori dan metodologi semata, tetapi juga menjadi sumber bahan penelitiannya. Analisis dapat diartikan sebagai teknik penelitian yang memungkinkan pembuatan inferensi yang dapat direplikasi dan memiliki data yang *sahih*, dengan memperhatikan konteksnya.⁶

Isi siaran radio secara umum mengacu pada semua materi atau konten yang ditayangkan oleh stasiun radio. Dalam konteks ini, isi siaran radio mencakup segala bentuk program dan materi yang disiarkan oleh stasiun radio untuk dinikmati oleh pendengar.

⁶ Jumal Ahmad, “*Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*”, Tesis: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2015, h. 2

2. Radio

a. Definisi Radio

Radio merupakan salah satu bentuk media massa elektronik yang digunakan sebagai alat komunikasi melalui proses modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik.⁷ Gelombang ini dapat menyebar dan merambat melalui udara, bahkan dapat merambat di ruang angkasa yang tidak memiliki udara, karena gelombang tersebut tidak membutuhkan medium pengangkut.

Radio digunakan untuk menyebarkan berbagai bentuk komunikasi massa, termasuk berita regional dan nasional, hiburan, peningkatan wawasan budaya, serta sebagai alat pengumuman atau kendali sosial oleh pemerintah. Hingga saat ini radio masih banyak masyarakat umum menggunakan media massa yang satu ini sebagai sumber informasi atau sekedar mencari hiburan. Pada umumnya hiburan yang terdapat pada radio seperti musik ataupun guyonan yang di sajikan oleh penyiar radio itu sendiri.

Radio menjadi media yang paling kuat dalam hal imajinasi karena, sebagai bentuk media non-visual, radio mampu merangsang berbagai suara dan berupaya menggambarkan suara penyiar atau informasi yang faktual melalui pendengaran pendengarnya.⁸

Berikut definisi radio sesuai dengan pendapat para ahli antara lain:

⁷ Yara Ardiningtyas, Yudi Hartono, *Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*, (IKIP PGRI Madiun Jurnal Agastya vol.5 No. 2 JULI 2015) h.166

⁸ Nurhasanah Nasution, *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi*, (Jurnal Interaksi, Vol. 1, No. 2, 2017) h. 179

- 1) Anwar Arifin. Radio merupakan sebuah medium komunikasi massa yang berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan gelombang suara dalam bentuk program-program terjadwal yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat secara aktual.⁹
- 2) Anton M. Moeliono, menjelaskan bahwa radio siaran adalah proses mengirimkan suara atau bunyi melalui medium udara.¹⁰

b. Perkembangan Radio

Radio yang masih mengudara pada saat ini tentunya telah melalui perjalanan yang panjang, segala bentuk proses dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Radio di Indonesia yang masih bertahan dan bersaing dengan media digital saat ini menghadapi tantangan yang berat, mirip dengan perjuangan yang terjadi pada awal kemunculan radio di Indonesia. Pada tahun 1930-an, radio pertama kali hadir di Indonesia dengan izin dari pemerintah kolonial Belanda, dan digunakan oleh kalangan priyayi di kerajaan Mataram untuk menyampaikan siaran budaya kepada kalangan ningrat. Pada tahun 1940-an, pemerintah kolonial Belanda mendirikan stasiun radio di berbagai kota di Indonesia yang dikenal dengan nama NIROM.

Pada saat yang sama, para penggemar radio amatir di Indonesia mulai bereksperimen dengan mengoperasikan siaran radio. Sejarah radio di Indonesia juga mencatat periode di mana stasiun radio pemerintah kolonial Belanda diambil

⁹ Tisucoding.com, "Pengertian Radio", Tisucoding, <https://tisucoding.com/pengertian-radio>, (20 Juni 2023)

¹⁰ Zanoor Adm, "Pengertian Radio", Zanoor, <https://www.zanoor.com/pengertian-radio>, (20 Juni 2023)

alih oleh pemerintah pendudukan Jepang dari tahun 1942 hingga 1945. Namun, mulai bulan September 1945, pemerintah Indonesia mengambil alih radio penjajahan Jepang tersebut dan membentuk RRI (Radio Republik Indonesia).¹¹

Akibat perkembangan situasi di Indonesia pada era 1960-an, banyak radio eksperimen mulai beroperasi di seluruh Indonesia dan dikenal sebagai radio amatir (RADAM) atau radio eksperimen (RADIKS) yang menggunakan frekuensi *short wave*. Kemajuan radio amatir dan radio eksperimen ini menjadi beban bagi pemerintah Indonesia, sehingga pada tahun 1970, pemerintah akhirnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 1970 mengenai radio siaran non-pemerintah atau RSNP untuk mengatur keberadaan radio penyiaran yang tidak dikelola oleh pemerintah. Aturan ini membuat banyak pemilik radio amatir dan radio eksperimen kebingungan karena untuk tetap mengudara, mereka diharuskan mendirikan perusahaan terbatas (PT) dan mengelolanya dengan izin sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Pada pertengahan tahun 1970, Indonesia memiliki beberapa jenis stasiun radio yang beroperasi, termasuk radio swasta, RRI (Radio Republik Indonesia), radio pemerintah daerah, dan radio Departemental yang fokus pada bidang pertanian. Pada tahun 1971, radio swasta resmi beroperasi dengan frekuensi *medium wave* (MW). Selama perjalanannya, pada tahun 1974, pengelola radio swasta sepakat untuk membentuk organisasi bernama PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia), yang terdiri dari 274 stasiun radio swasta

¹¹ Andy Rustam M, Harliantara Harley Prayudha, *Radio is Sound Only Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*, (Jakarta: Broadcastmagz Publisher, 2013), h.1

komersial dari berbagai daerah di Indonesia. Ini adalah awal dari masa keemasan radio swasta komersial karena pada saat itu hanya ada satu saluran televisi di Indonesia, yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia). Masa kejayaan ini berlanjut pada dekade 1980-an, terutama sekitar tahun 1983 ketika radio swasta mulai menggunakan frekuensi FM dengan teknologi pancaran stereo yang memberikan kualitas audio yang jauh lebih baik dibandingkan dengan frekuensi AM (modulasi amplitudo).

Perkembangan teknologi siaran radio terus berlanjut dalam sejarah radio di Indonesia. Pada tahun 1994, PRSSNI melakukan studi dan uji coba siaran radio melalui satelit setelah beroperasinya *World Space* di Indonesia. Pada tahun 1995, radio swasta mulai mengembangkan sistem produksi siaran digital dengan menggunakan komputerisasi. Pada tahun 1996, jaringan radio *networking* mulai beroperasi dan berkembang di Indonesia. Pada tahun 1997, radio swasta mulai beroperasi melalui internet sebagai saluran siaran terestrial. Pada tahun 2000, radio swasta mulai menggunakan sistem RDS (radio data system) untuk menyampaikan suara, teks, dan "*wallpapering music*". Pada tahun 2001, PRSSNI mengembangkan visi dan misi organisasi dengan transformasi menjadi asosiasi industri media radio pertama dan terbesar di Indonesia.¹²

Jumlah anggota PRSSNI juga mengalami pertumbuhan seiring waktu. Pada tahun 1974, terdapat 223 anggota radio, kemudian bertambah menjadi 451 anggota pada tahun 1989, dan tumbuh lagi menjadi 647 anggota pada tahun 1995. Pada

¹² Andy Rustam M, Harliantara Harley Prayudha, *Radio is Sound Only Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*, (Jakarta: Broadcastmagz Publisher, 2013), h.2

tahun 2000, jumlah anggota meningkat menjadi 774, dan dari tahun 2005 hingga Juni 2008, tercatat ada penambahan anggota menjadi 847 stasiun penyiaran radio swasta. Dalam dekade 2000-an, jumlah anggota stasiun penyiaran radio di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, termasuk stasiun penyiaran radio swasta baru yang sudah mengudara dan memiliki izin penyelenggaraan siaran, tetapi belum menjadi anggota PRSSNI.

c. Jenis-Jenis Radio

Berikut beberapa jenis radio yang digunakan di Indonesia, antara lain:

1) Radio Publik

Radio publik ini, juga dikenal sebagai radio pemerintahan, merupakan sistem radio yang sepenuhnya dikelola oleh pemerintah. Pengelolaannya dilakukan oleh salah satu kementerian dalam pemerintahan yang telah disetujui dan diatur oleh perundang-undangan. Dengan kata lain, radio ini sepenuhnya dikendalikan dan dioperasikan oleh pemerintah. Contohnya adalah RRI (Radio Republik Indonesia) yang sepenuhnya dikelola oleh Departemen Penerangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 19 tahun 1968.¹³

2) Radio Komersial

Berbeda dengan radio publik yang sepenuhnya dikelola oleh pemerintahan, radio swasta (komersial) merupakan jenis radio yang dimiliki oleh individu dengan tujuan komersial. Sumber pendapatan untuk menjalankan operasional radio swasta ini berasal sepenuhnya dari iklan. Meskipun demikian, radio swasta tetap tunduk

¹³ Admin Ilmuips, "Pengertian Radio Menurut Para Ahli", Ilmuips, [https:// www.ilmuips.my.id/2020/09/pengertian-radio-menurut-para-ahli](https://www.ilmuips.my.id/2020/09/pengertian-radio-menurut-para-ahli), (19 Juni 2023)

pada peraturan penyiaran yang telah disepakati melalui lisensi pemerintah. Sebagai hasilnya, radio swasta di Indonesia masih beroperasi dalam kerangka perundang-undangan yang mencakup lembaga sensor.

Namun, situasinya berbeda di Amerika Serikat di mana beberapa radio swasta seperti NBC, CBS, ABC, dan PBS memiliki kebebasan penuh dalam hal penyiaran berdasarkan sistem pemerintahan yang berlaku di negara tersebut. Dengan artian radio tersebut tidak terikat dengan Lembaga sensor. Namun, demikian bukan berarti mereka tidak memiliki tanggung jawab sosial dan nasional. Karena ini didasarkan pada kepercayaan dan kesadaran individu masing-masing.¹⁴

3) Radio Komunitas

Jika radio publik dikelola oleh pemerintahan, sebaliknya radio swasta dikelola oleh individu, namun radio komunitas memiliki pendekatan yang berbeda di mana mereka dikelola bersama oleh sekelompok orang dalam suatu komunitas tertentu. Radio komunitas ini dibangun dengan tanggung jawab bersama oleh beberapa kelompok orang dalam suatu komunitas yang menyumbangkan sumber daya yang mereka miliki.

Peralatan operasional yang digunakan masih sederhana dengan menggunakan alat-alat yang tersedia untuk memastikan radio berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, peralatan yang digunakan tidak cenderung canggih dan mahal. Akibatnya, jangkauan radio komunitas ini sangat terbatas dan hanya mencakup wilayah dan daerah komunitas tersebut. Secara umum, radio komunitas

¹⁴ Winda Kustiawan, Elvira Zahra, dkk, *Karakter, Peliputan, dan Bahasa Radio Serta Radio Komunitas dan Radio Komersial*, (Maktabatun Journal, vol.2, No.2 2022) h.8

ini juga dikenal sebagai radio pendidikan, radio sosial, atau radio alternatif lainnya.¹⁵

4) Radio Berlangganan

Radio berlangganan ini memiliki kemiripan atau kesamaan dengan radio publik, dimana pengendaliannya dilakukan oleh sebuah lembaga yang disebut Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga Penyiaran Berlangganan adalah sebuah badan hukum yang berfungsi sebagai penyedia jasa penyiaran berlangganan yang telah diakui melalui izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan di Indonesia. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyebarkan dan menyebarluaskan siaran kepada masyarakat melalui radio yang berlangganan.¹⁶

d. Karakteristik Radio

Seperti halnya media massa lainnya, radio saat ini memiliki ciri khas dan sifat yang membedakannya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Karakteristik paling dominan pada radio adalah aspek auditif. Auditif, yang juga dikenal sebagai auditori, mengacu pada dimensi suara. Karakteristik ini menegaskan bahwa siaran radio hanya dapat didengar dan bersifat audio.¹⁷
- 2) Karakter yang juga dimiliki oleh radio adalah *theatre of mind*. Karakter ini dapat diartikan sebagai radio memberikan kesempatan bagi pendengar

¹⁵ Heru, "Jenis-Jenis Radio", Pakar Komunikasi, <https://pakarkomunikasi.com/4-jenis-jenis-radio>, (19 juni 2023)

¹⁶ Admin Sindonesia, "Jenis-Jenis Radio", Sindonesia, <https://sindonesia.com/jenis-jenis-radio>, (20 juni 2023)

¹⁷ Winda Kustiawan, Elvira Zahra dkk, *Karakter, Peliputan, dan Bahasa Radio Serta Radio Komunitas dan Radio Komersial*, (Maktabatun Journal, Vol.2, No.2, 2022) h.2

untuk menggambarkan dan membayangkan atau berimajinasi berdasarkan suara yang mereka dengar. Pendengar merasa bahwa hal tersebut merupakan pengalaman yang unik sehingga tak menutup kemungkinan hal tersebut digemari oleh para pendengar.¹⁸

- 3) Radio bersifat *portable*, yang memungkinkan pengguna untuk membawanya ke mana saja dan mendengarkannya sambil melakukan kegiatan lain, termasuk saat mengemudi mobil atau menjelajahi internet.¹⁹
- 4) Radio bersifat sederhana, sederhana dalam pengoperasiannya, sederhana dalam pengelolaannya, dan sederhana dalam isinya. Tidak dibutuhkan konsentrasi tinggi untuk mendengarkan radio.²⁰
- 5) Radio identik dengan musik. Sebagai bentuk hiburan yang murah dan cepat, radio menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki *surprise* atau efek mengejutkan, karena pendengar biasanya tidak mengetahui lagu apa yang akan diputar. Ini berbeda dengan memutar kaset yang urutan lagunya sudah dapat ditebak.²¹

e. Penyiar Radio

Penyiar atau sekarang ini lebih dikenal dengan sebutan DJ (*disc jockey*) adalah seseorang yang berkomunikasi baik secara langsung atau tidak langsung

¹⁸ Pritta Miranda, Reny Yuliati, *Keunikan karakteristik radio: Daya tarik bagi khalayak dalam mendengarkan radio*, (Jurnal Studi Komunikasi, Vol.4, No.3, 2020) h.746

¹⁹ Asep Syamsul M.Romli, *Manajemen program dan Teknik produksi siaran radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017) h.6

²⁰ Winda Kustiawan, Niatul Mukarramah, dkk, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, (Karakteristik Radio Cinta Ayu Senada FM Vol.2 No.2, 2022) h.3

²¹ Asep Syamsul M.Romli, *Manajemen program dan Teknik produksi siaran radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017) h.17

untuk memberikan suatu informasi, Pendidikan, hiburan, dan sebagai teman dekat bagi khalayak pendengarnya. Peran penyiar radio memiliki kepentingan besar dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada pendengar dalam sebuah stasiun radio.²² Dengan kebebasan dunia informasi sekarang ini, kematangan menyampaikan suatu pemikiran, gagasan, dan ide dari buah pemikiran seorang penyiar sangat dibutuhkan untuk menjadi penyiar yang andal.²³

3. Dakwah

a. Definisi Dakwah

Dari perspektif Bahasa, dakwah berasal dari Bahasa Arab الدعوة (*da'wah*). Kata *da'wah* terdiri dari tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wau*. Dari ketiga huruf asal tersebut, terdapat beberapa kata dan beragam makna yang terbentuk. Makna-makna tersebut meliputi panggilan, undangan, permintaan bantuan, permohonan, permintaan, meminta, memberi nama, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangis, dan meratapi.²⁴ Dalam konteks Islam, dakwah didefinisikan sebagai upaya mengajak manusia dengan cara yang bijaksana untuk mengikuti jalan yang benar sesuai perintah Tuhan, dengan tujuan memperoleh kemaslahatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.²⁵

²² Rika Yunitarini, *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penyiar Radio Terbaik*, (Jurnal Ilmiah Mikrotek, Vol.1, No.1, 2013) h.43

²³ Ega Wardana, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional Panduan Praktis Untuk Profesi Dunia Radio*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009) h.7

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi: Ilmu Dakwah* (cet.6; Jakarta: Kencana, 2004), h.5

²⁵ Bela Kumalasari, "Pengertian Dakwah", Makalah, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019) h.10

Pendapat tersebut sesuai dengan salah satu pandangan dari Dr. M. Quraish Shihab, yang menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan untuk menyadarkan dan berusaha mengubah situasi menuju keadaan yang lebih baik dan sempurna, baik dalam skala individu maupun masyarakat. Dakwah bukan hanya tentang upaya meningkatkan pemahaman dan pandangan hidup, tetapi juga bertujuan mencapai sasaran yang lebih luas.²⁶

Dalam hal ini, menyampaikan suatu kebenaran telah Allah perintahkan melalui QS Saba/34:28 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), melainkan kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.”²⁷

Dalam tafsiran singkat yang disampaikan oleh Kementerian Agama RI mengenai Ayat 28 dari Surat Saba, dijelaskan bahwa Allah adalah Tuhan yang Maha Esa. Dia tidak dapat disekutukan dengan apapun. Allah telah mengutus Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh alam. Dan kami tidak mengutusmu, wahai Nabi Muhammad, kecuali untuk seluruh umat manusia hingga hari kiamat sebagai pembawa berita gembira bagi orang-orang yang taat, bahwa mereka akan mendapatkan kebahagiaan, dan sebagai pemberi peringatan bagi orang-orang yang durhaka tentang konsekuensi kesengsaraan jika mereka enggan bertaubat.

²⁶ Bela Kumalasari, “*Pengertian Dakwah*”, Makalah, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019) h.6

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, h. 431

Namun, sayangnya, sebagian besar manusia tidak mengetahui hal ini, sehingga mereka tetap enggan mempercayai risalah Nabi Muhammad. Meskipun Nabi Muhammad terus berupaya meyakinkan orang-orang tentang risalahnya, kaum kafir tetap menolaknya. Mereka juga menolak keberadaan hari kiamat, dan mereka berkata, "Kapan janji ini, yaitu hari kiamat, akan datang, jika kamu benar-benar orang yang benar".²⁸

b. Tujuan Dakwah

Menurut Sayyid Quthb, Al-Qur'an memiliki peran penting dalam dakwah sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan pengawas dalam melaksanakan tugas dakwah. Selain itu, al-Qur'an juga menjadi pedoman bagi mereka yang menyebarkan dakwah untuk merumuskan ide-ide gerakan dakwah dan menjalankan aktivitas dakwah.²⁹ Adapun tujuan dari dakwah itu sendiri meliputi:

- 1) Mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang

Tujuan ini didasarkan pada firman Allah yang terdapat dalam QS al-Baqarah/2:25, yang menjadi dasar dan landasan bagi tujuan tersebut:

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَنُوتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا ۖ وَهُمْ فِيهَا أزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

²⁸ Admin Tafsirweb, "Surat Saba Ayat 28", Tafsir Web, <https://tafsirweb.com/7786-surat-saba-ayat-28.html> (22 Juni 2023)

²⁹ Ifitah Jafar, *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (MIQOT, Vol.34, No 2, 2010) h.290

Terjemahnya:

“Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang memiliki iman dan melakukan amal saleh bahwa bagi mereka telah disediakan surga yang dialiri oleh sungai-sungai di dalamnya. Setiap kali mereka diberikan buah-buahan sebagai rezeki, mereka mengatakan, "Inilah makanan yang telah diberikan kepada kami sebelumnya." Mereka diberikan makanan yang serupa di surga tersebut dan mereka juga memiliki pasangan yang suci di sana. Mereka akan selalu berada di dalam surga tersebut tanpa ada akhir.”³⁰

2) Mendorong orang menjadi Muslim seutuhnya

Apabila kita memahami ayat ini sebagai bentuk dakwah internal, maka tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang agar menjadi seorang muslim yang sempurna. Dasar skripturalnya dapat ditemukan dalam QS al-Baqarah/2:208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah sepenuhnya ke dalam agama Islam, dan janganlah kamu mengikuti jejak-jejak syaitan. Sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagi kalian.”³¹

c. Macam-Macam Dakwah

Dalam kegiatan dakwah, terdapat macam-macam dakwah yang sangat penting untuk dipahami. Berikut ini adalah macam-macam dakwah yang perlu diperhatikan:

1) *Da'wah Bi Al-Lisan*

Da'wah bi al-lisan merupakan bentuk dakwah yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara menyampaikan maksud secara langsung melalui kata-kata, sehingga tujuan komunikasi tersebut dapat dipahami oleh penerima pesan.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 5

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 32

Dakwah lisan sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Misalnya, orang tua yang melarang melakukan kejahatan, mengingatkan pentingnya shalat, menjaga kehormatan keluarga, atau menegaskan larangan mencuri. Semua itu merupakan bentuk dakwah lisan. Selain itu, dakwah lisan juga dapat berupa khutbah Jumat, ceramah, kultum, serta pengajaran berbagai ilmu agama maupun umum.

Namun, penting untuk menyampaikan kebaikan dengan cara yang baik dan tidak sembarangan, serta tidak beranggapan bahwa yang penting hanya pesan tersampaikan. Pendekatan semacam itu hanya akan menjauhkan orang dari kebaikan dan bahkan dapat mengakibatkan orang lain menjauhi kita. Oleh karena itu, dalam menyampaikan kebaikan, perlu dengan cara yang santun dan lemah lembut, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran/3: 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

Terjemahnya:

“Maka berkat rahmat Allah-lah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Apabila engkau bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.”³²

2) *Da'wah Bi Al-Hal*

Da'wah bi al-hal adalah upaya untuk memanggil dan mengajak manusia kepada jalan Allah SWT agar mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Ini dilakukan dengan memanfaatkan keadaan atau situasi manusia yang

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tafsir dan Terjemahnya, h. 71

dihadapi, serta dengan melakukan tindakan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia untuk mendorong pada keselamatan dunia dan akhirat.³³

Al-Qur'an memberi pemahaman tentang dakwah dengan konsep "*Ashanul qaul Wal Haal*" yang mencakup baik ucapan maupun perbuatan yang baik. Allah SWT berfirman dalam QS Fushilat/41: 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

“Dan Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"³⁴

3) *Da'wah Bi Al-Qalam*

Dakwah Bil Qalam adalah upaya mengajak manusia kepada jalan yang benar dengan bijaksana melalui seni tulisan, sesuai dengan perintah Allah SWT. Dakwah Bil Qalam telah dilakukan oleh para ulama salaf dan cendekiawan Muslim di masa lampau. Dakwah Bil Qalam dapat dilakukan melalui dua bentuk, yaitu tulisan dan media cetak.

Dakwah Bil Qalam melalui tulisan dilakukan oleh para penulis seperti ulama, kyai, dan pengarang kitab, dengan menyajikan materi dalam bentuk seperti kitab kuning dan berbagai karya tulis untuk dipelajari dan dikaji oleh para pelajar, santri, dan lainnya. Sementara itu, dakwah Bil Qalam melalui media cetak adalah bentuk penyampaian dakwah melalui bahasa dan kemasan yang mudah dipahami

³³ Fadria Ningsih, *Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat*, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Metro Lampung, 2018) h. 34

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tafsir dan Terjemahnya*, h. 480

dalam media cetak, seperti buku, koran, majalah, tabloid, banner, pamflet, stiker, dan kaos yang mengandung nilai-nilai Islam sehingga dapat diterima dengan mudah oleh pembaca.³⁵

d. Unsur-Unsur Dakwah

Berikut ini adalah beberapa unsur atau komponen penting dalam dakwah yang perlu diketahui, di antaranya:

1) Komunikator (*Da'i*)

Dai adalah orang yang menyampaikan suatu ajaran kebenaran baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau Lembaga.³⁶ Seseorang yang memilih profesi sebagai pendakwah sejatinya berada dalam posisi sebagai penerus Nabi Muhammad saw. dan meneruskan risalah beliau. Oleh karena itu, sebagai pewaris, penting bagi pendakwah untuk menjaga amanat yang terkait dengan pelaksanaan tugas dakwahnya, yaitu pesan-pesan Allah dan Rasul-Nya, tanpa melakukan perubahan, manipulasi, penggabungan, atau menyembunyikan ajaran yang telah jelas dan benar.

2) Komunikan (*Mad'u*)

Berdasarkan asal katanya dalam bahasa Arab, kata "mad'u" berasal dari bentuk isim maf'ul yang menunjukkan objek atau sasaran. Ini dapat diinterpretasikan bahwa "mad'u" merujuk pada sasaran atau individu serta masyarakat yang menerima dakwah.³⁷ Komunikan adalah entitas yang menjadi

³⁵ Rini Fitria, Rafinita Aditia, *Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah* (Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 02, 2019), H. 227-228

³⁶ Mustopa, *Adab Dan Kompetensi Dai Dalam Berdakwah* (Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 8, No. 1, 2017), H. 104-105

³⁷ Syarif Fauzi, Afief Abd. Latief, *Model Radio Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat* (Tabligh, Vol. 1, No. 2, 2016), h. 101

tujuan atau penerima pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator dengan maksud tertentu. Dalam konteks ini, penerima pesan komunikasi mencakup semua individu yang menjadi sasaran dari komunikator dan menjadi tujuan dalam penyampaian pesan komunikasinya.

3) Media Komunikasi

Dikarenakan sifatnya yang netral, media komunikasi, baik itu dalam bentuk interaksi personal maupun massa, dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah. Bahkan, cakupannya lebih luas lagi, seperti melalui mimbar khutbah atau ceramah, tulisan atau buku-buku, seni bahasa, dan seni suara, dapat menjadi media yang efektif dalam mengomunikasikan pesan-pesan dakwah. Segala jenis peralatan dan sarana komunikasi, baik yang bersifat modern maupun tradisional, serta sarana lain yang digunakan dalam memperlancar pelaksanaan dakwah Islamiah, semuanya dapat dianggap sebagai media komunikasi yang berperan penting dalam menyampaikan pesan dakwah.³⁸

4. Program Percikan Iman Sebagai Model Siaran Keagamaan

a. Program Siaran Keagamaan

Program siaran keagamaan adalah sebuah acara radio yang memiliki materi siaran tentang dakwah (Syiar Islam). Dalam penyiaran radio ada banyak program yang di sajikan, salah satunya adalah program siaran keagamaan atau dikenal dengan siaran dakwah. Program siaran dakwah ini juga memiliki jenis yang mudah dikenali seperti ceramah. Ceramah tidak hanya dapat dilakukan di atas mimbar saja,

³⁸ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Cet I: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.22

melainkan juga dapat dilakukan melalui siaran radio dengan menghadirkan narasumber ahli agama seperti ustadz atau kiai.

Selain ceramah, siaran dakwah dapat berupa *Talk show* atau dialog seputar ajaran islam, terutama mengenai permasalahan ibadah ataupun permasalahan kontemporer dalam perspektif islam. Selain itu, dalam program siaran dakwah juga dapat dilakukan Insert Renungan. Insert renungan berisi pesan-pesan keagamaan yang singkat, dengan durasi antara satu hingga dua menit. Insert renungan dirancang seperti paket voicer dalam spot iklan, yang terdiri dari suara/narator dan latar belakang suara/efek suara.³⁹

Program siaran dakwah juga dikemas dengan lagu-lagu religi, diselingi dengan penyampaian hadis, ayat ataupun ungkapan ulama oleh penyiar. Tak kalah penting adalah kumandang adzan yang telah di atur oleh penyiar radio di setiap memasuki waktu shalat. Ada kalanya, program siaran dakwah dilakukan secara langsung ketika pengajian atau tablig akbar. Hal demikian dilakukan untuk mengkondisikan kegiatan yang dilakukan di daerah tertentu.

b. Tujuan Siaran Keagamaan

Hadirnya radio hingga saat ini membawa banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti halnya informasi dan komunikasi yang tentunya kedua hal ini tidak bisa kita pisahkan dalam bersosialisasi antar sesama manusia. Hadirnya media penyiaran terkhusus siaran keagamaan tentu tidaklah hadir atau dibangun begitu saja, akan tetapi memiliki tujuan yang ingin di capai. Salah satu tujuan

³⁹ Asep Syamsul M.Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), h.154

tersebut adalah memperkuat karakter dan identitas bangsa yang beriman dan bertakwa. Hal ini secara langsung tercermin dalam Undang-Undang Penyiaran nasional. Keimanan dan ketakwaan yang dimaksud di sini dapat terwujud jika kita mengacu pada ajaran agama sebagai pedoman dalam kehidupan.⁴⁰

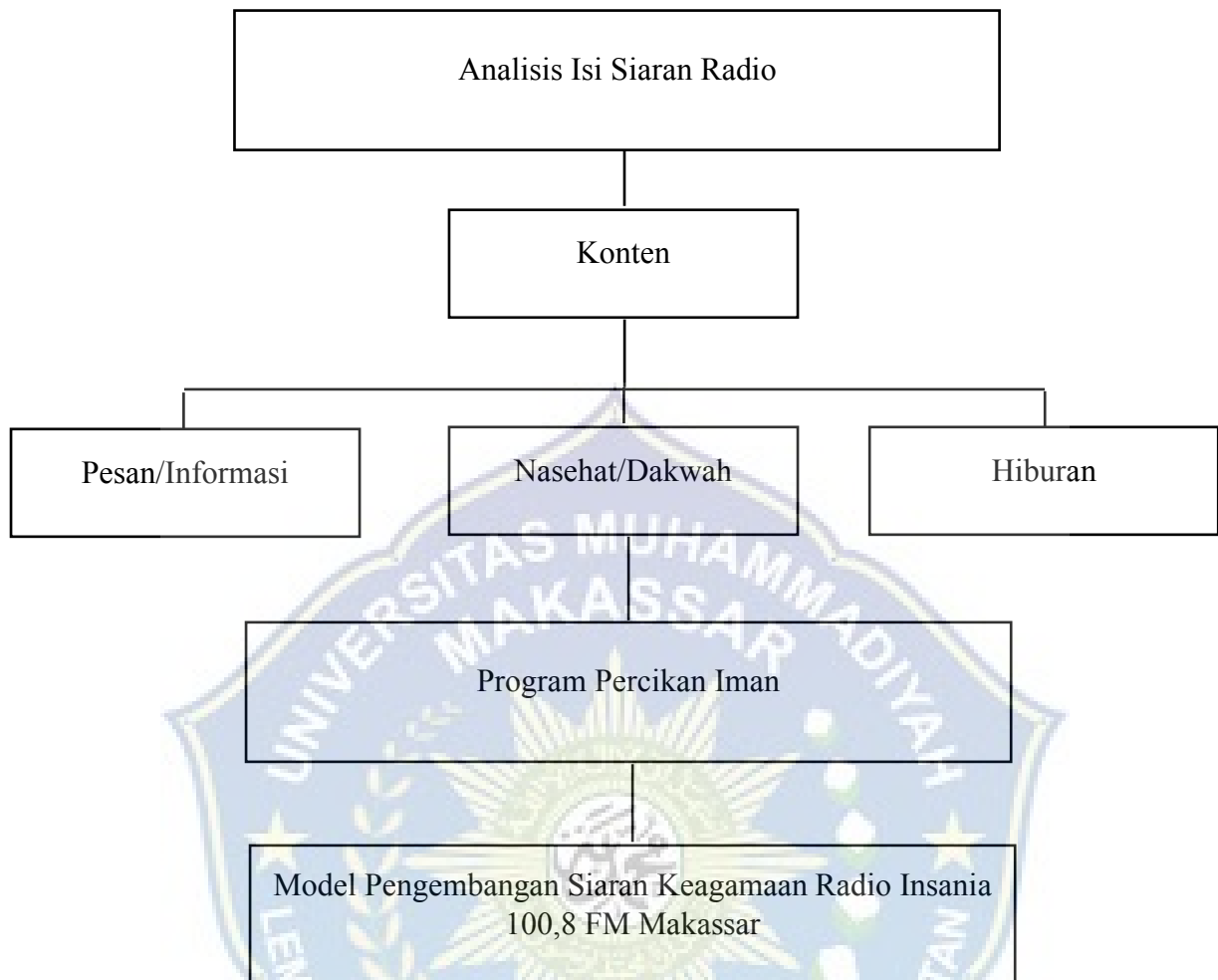
Pendidikan memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar memberikan kecerdasan kepada bangsa, melainkan juga bertujuan untuk membangun moral dan karakter bangsa agar menjadi bangsa yang baik. Konten pendidikan agama menjadi yang terutama dan paling awal serta memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang religius. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain kecuali lembaga penyiaran harus memberikan prioritas pada program-program siaran yang berfokus pada konten keagamaan.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, ada poin penting yang di tuangkan dalam kerangka konseptual, yakni melakukan penelitian dengan menganalisis isi siaran radio, yakni menganalisis konten yang berupa pesan atau informasi, nasehat atau dakwah, dan hiburan. Dalam hal ini yang di analisis adalah program percikan iman, Model Pengembangan Siaran Keagamaan Radio Insania 100,8 FM Makassar

Berdasarkan Tujuan penelitian tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Mahi M. Hkikmat, Dadan Firdaus, *Siaran Keagamaan Berbasis Konten Lokal* (Cet I; Bandung: Mahasiswa Peduli Masyarakat Jawa Barat, 2021)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis dalam penelitian ini bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁴¹

Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan konteks alamiah dengan tujuan untuk menginterpretasi fenomena yang sedang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beragam metode sebagai pendekatannya.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang memanfaatkan metodologi untuk menyelidiki fenomena pengamatan terhadap manusia, baik dalam konteksnya maupun dalam istilah yang digunakan.

⁴¹ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021) h.6

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), h 7

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memperoleh pemahaman tentang makna suatu konteks dalam kondisi yang alami (*natural setting*).⁴³

Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi khusus dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan terhadap manusia, baik dalam konteksnya maupun dalam istilah yang digunakan.⁴⁴

Penelitian kualitatif sering kali menggunakan bahasa yang santai dan pribadi seperti pemahaman, temuan, dan makna. Dalam hal metodologi, penelitian ini mengadopsi logika induktif melalui kategorisasi data yang diperoleh selama proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan pola atau teori yang dapat menjelaskan fenomena yang diamati jenis Penelitian.⁴⁵

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Radio Insani FM Makassar yang terletak di Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Objek penelitian adalah isi siaran program "Percikan Iman" di Radio Insani Makassar sebagai model pengembangan siaran berbasis keagamaan.

⁴³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014) h.4

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), h 8

⁴⁵ Rahmi Surayya, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*, (Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh) h.77

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis terhadap isi siaran yang disampaikan oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam program "Percikan Iman". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggunakan program tersebut sebagai model pengembangan siaran keagamaan. Dalam penelitian ini, lebih berfokus pada analisis terhadap konten siaran yang disampaikan, termasuk topik, narasi, gaya bahasa, serta pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan pesan keagamaan.

D. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini fokus pada isi dan model pengembangan siaran keagamaan dalam program "Percikan Iman" di Radio Insania 100,8 FM Makassar. Program ini, yang berlangsung setiap hari pukul 05.00-06.00 WITA, memanfaatkan berbagai model, termasuk musik religi, ceramah, dan kajian tematik untuk menyajikan konten keagamaan yang beragam dan menarik. Khususnya, kajian tematik dilakukan setiap hari dengan pembahasan yang relevan dan dihubungkan dengan kondisi saat ini.

Kajian tematik ini mencakup berbagai topik, seperti *Tazkiyatun Nafs* pada hari Ahad yang disampaikan oleh Ustadz Eka Mahendra Putra, S.Pd, *As Shirah An Nabawiyah* pada hari Senin oleh Ustadz Armat, Fikih Ibadah pada hari Selasa oleh Ustadz Muhammad Hisyam, *Riyadhus Shalihin* pada hari Rabu oleh Ustadz Abdillah Syarifuddin, S.Pd.I., M.A, Akhlak pada hari Jum'at oleh Ustadz Nur Ichsan Amin, S.Pd, dan Fikih Wanita pada hari Sabtu oleh Ustadzah St Risnawati Basri, Lc., M.Th.I. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman

mendalam tentang isi dan model siaran keagamaan yang diusung oleh Program Percikan Iman.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu sumber asli yang menyimpan informasi atau data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung di lokasi penelitian, khususnya di Radio Insania FM Makassar.
2. Data Sekunder mengacu pada data yang diperoleh dari literatur, dokumen terkait dengan masalah yang sedang diteliti, sumber web, dan dokumen yang mengandung informasi atau data tersebut. Dalam penelitian ini, juga digunakan data dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, dan jurnal penelitian. Penggunaan data sekunder dalam penelitian bertujuan untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung terkait dengan penelitian tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen riset atau penelitian adalah sarana yang digunakan untuk menghimpun data dalam suatu studi. Instrumen ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas sebuah penelitian, sebab validitas atau keabsahan data yang diperoleh sangat bergantung pada kualitas instrumen yang dipakai, serta prosedur pengumpulan data yang dijalankan. Konsep ini mudah dimengerti karena instrumen berfungsi untuk mengubah fakta menjadi data.

Sehingga, jika instrumen yang dipergunakan memiliki kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel, maka data yang terkumpul akan mencerminkan fakta atau kondisi sebenarnya di lapangan.⁴⁶

Dalam hal ini ada beberapa instrumen penelitian yang digunakan, pada saat di lapangan atau dalam lokasi peneliti yang akan menunjang proses penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi, penting untuk memiliki pedoman atau panduan yang dapat membantu pemeriksa dalam memperoleh informasi yang akurat dan tepat. Pedoman observasi ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan secara sistematis terhadap aspek-aspek yang perlu diperhatikan. Metode observasi yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, di mana pemeriksa secara langsung mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada objek penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan peninjauan langsung terhadap program "Percikan Iman" yang merupakan model pengembangan siaran keagamaan di Insania FM Makassar.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi dalam penelitian, khususnya dalam penelitian kualitatif. Proses wawancara terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama adalah pengenalan, yang bertujuan untuk membangun

⁴⁶ Pudji Muljono, "Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian", Makalah, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2002) h.1

hubungan kepercayaan antara peneliti dan subjek penelitian. Langkah kedua adalah tahap utama yang sangat penting karena di sinilah data yang berharga dapat diperoleh. Langkah terakhir melibatkan rangkuman tanggapan partisipan dan konfirmasi, serta kemungkinan adanya informasi tambahan yang diperlukan.⁴⁷

Sangat penting untuk melaksanakan langkah tersebut guna memperoleh informasi yang tepat dan akurat untuk program khusus "Percikan Iman" di Radio Insania FM Makassar, sebagai model pengembangan siaran keagamaan. Wawancara yang akan dilakukan akan mencakup semua elemen yang terlibat dalam objek penelitian ini, mulai dari pimpinan hingga pendengar setia.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan catatan, gambar, transkrip, dan elemen lainnya. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis, dengan dokumen-dokumen tersebut, berfungsi sebagai pelengkap informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁴⁸

Beberapa instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data meliputi:

a. Alat Tulis Kantor (ATK)

Perlengkapan kantor atau ATK merupakan peralatan yang digunakan untuk mencatat semua kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga proses

⁴⁷ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, 2007) hal 39-40

⁴⁸ Adinda Seftiara Sekarsari, "Evaluasi Aksesibilitas Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas Berdasarkan Standar Ifla Checklist", Makalah, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022) h. 41

penelitian. Selain itu, ATK juga digunakan untuk mencatat data penting terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. ATK ini meliputi buku catatan, alat tulis, penggaris, dan berbagai peralatan lainnya.

b. Smartphone

Smartphone adalah salah satu instrumen yang sangat penting dalam melakukan penelitian di era modern saat ini. Penggunaan *smartphone* dapat mencakup berbagai fungsi, termasuk sebagai alat dokumentasi yang efektif, baik dalam bentuk foto maupun video dokumenter.

c. Alat Rekaman atau Voice Recorder

Salah satu instrumen penunjang lainnya adalah alat rekaman atau *voive recorder*. Alat ini memiliki peran penting dalam proses wawancara untuk merekam hasil diskusi yang telah dilakukan. Penggunaan alat rekaman ini merupakan upaya untuk mengumpulkan data penelitian dan mencegah kehilangan informasi yang mungkin terlewat selama wawancara.

Meskipun sebenarnya tidak diperlukan alat khusus untuk merekam, *smartphone* juga dapat digunakan untuk tujuan tersebut. Namun, kualitas suara yang dihasilkan oleh alat rekaman khusus umumnya lebih baik dan lebih praktis untuk dibawa ke mana-mana dibandingkan dengan *smartphone*.

d. Laptop/PC

Instrumen penelitian yang tak kalah penting adalah laptop atau komputer pribadi (PC). Instrumen ini digunakan sebagai sarana untuk menginput dan mengelola hasil penelitian dari awal hingga akhir, dengan tujuan menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Dalam rangka memperoleh informasi tentang perilaku pedagogik, saran, dan prasarana, diperlukan observasi sebagai metode pengumpulan data. Selama proses observasi, peneliti akan menghubungkan data yang diperoleh dengan dua aspek penting, yaitu informasi mengenai cara melakukan penelitian, relevansi penggunaan alat yang digunakan, serta peristiwa yang terjadi. Selain itu, konteks sekitar juga menjadi pertimbangan yang relevan dalam proses observasi tersebut.⁴⁹

2. Wawancara

Wawancara diadakan dengan tujuan mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai persepsi, pandangan, wawasan, dan aspek kepribadian dari staf dan penyiar Radio Insania 100,8 FM Makassar secara spontan dan tidak resmi. Agar wawancara dapat dilakukan dengan lebih terarah, umumnya dilengkapi dengan penyusunan pedoman wawancara.⁵⁰

Wawancara yang efektif adalah yang memahaminya secara tuntas dan mendalam. Dalam konteks ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan Pimpinan Redaksi, Pimpinan Director, staf, penyiar, dan pendengar Radio Insania 100,8 FM Makassar sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data yang akurat dan tepat.

⁴⁹ Sarnawi M Dasim, "Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar", Makalah, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2012) h.90

⁵⁰ Bambang Hari Purnomo. *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Pengembangan Pendidikan Vol. 8, No. 1, 2011), h.254

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, pemeliharaan, dan penyimpanan informasi oleh seseorang dengan tujuan tertentu. Melalui dokumentasi ini, kita dapat memperkuat informasi yang kita peroleh, baik dalam bentuk tulisan, foto, video, maupun format lainnya. Melalui proses dokumentasi tersebut, beragam informasi tentang peristiwa yang diabadikan berhasil diperoleh. Terlihat bahwa kata "mengabadikan" dapat digunakan untuk menggambarkan secara umum kegiatan dokumentasi.⁵¹

Penulis melaksanakan kegiatan dokumentasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian di Radio Insania 100,8 FM Makassar, sehingga hasil yang diperoleh menjadi kuat, tepat, dan akurat. Hal ini mencakup dokumentasi lokasi penelitian, proses penelitian, kondisi terkini dari Radio Insania 100,8 FM Makassar, serta informasi tentang staf yang bekerja di Radio Insania 100,8 FM Makassar.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti telah terkumpul secara lengkap. Kualitas dan keakuratan hasil penarikan kesimpulan sangat bergantung pada kecermatan dan ketepatan penggunaan alat analisis. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan dalam proses penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan analisis penelitian:

⁵¹ Blasius Sudarsono, *Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi* (Baca, Vol. 27, No. 1, 2003) H.8

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses dimana data dipilih, diperhatikan dengan fokus untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang berasal dari berbagai catatan tertulis saat penelitian dilakukan di lapangan. Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangatlah besar, sehingga penting untuk mendokumentasikan dan mencatatnya secara seksama dan terperinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumitnya data yang diperoleh. Oleh karena itu, analisis data yang cepat melalui reduksi data menjadi perlu. Reduksi data melibatkan penyusunan ringkasan, pemilihan elemen utama, fokus pada hal-hal penting, serta penemuan pola dan tema yang terdapat di dalamnya.⁵²

Reduksi data dapat didukung oleh berbagai peralatan seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Dalam proses reduksi data, setiap peneliti akan terarah oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan temuan yang relevan. Oleh karena itu, jika peneliti menemui hal-hal yang terlihat asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola yang jelas, hal tersebut justru harus menjadi fokus perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan format serupa. Menurut Miles dan Huberman

⁵² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) h.92

(2014), penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling umum adalah melalui teks naratif. Melalui penyajian data ini, memudahkan pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi dan membantu dalam merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak diketahui, tetapi setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori yang mengemuka dari temuan tersebut.⁵³

Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

⁵³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) h.93

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Insania FM Radio Network

Insania FM Radio Network adalah stasiun radio berjaringan di Indonesia dengan Tagline Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan dan Kebudayaan. Hadir di beberapa kota di Indonesia guna mencerahkan pendidikan, generasi muda, melestarikan kebudayaan nusantara dan mengajak peduli kemanusiaan dan tanggap bencana.

Insania FM Radio Network mengusung format siaran yang berfokus pada beragam konten. Dalam penyelenggaraan siaran, Insania FM Radio Network menawarkan program pendidikan dan budaya sebanyak 60%, disajikan dalam berbagai format mulai dari siaran musik tradisional hingga dialog interaktif. Sementara itu, siaran berita menduduki posisi kedua dengan porsi 20%. Di sisi lain, siaran keagamaan menyumbang 10%, dengan beragam format seperti ceramah, dialog, kuliah radio, musik religi, dan lainnya.

Siaran hiburan hadir dalam bentuk penyajian musik, dengan fokus utama pada musik Indonesia, terutama musik tradisional dan kultural sebagai penunjang siaran kebudayaan, serta musik pop Indonesia/mancanegara dan musik positif.

Untuk mendukung operasional sebagai lembaga penyiaran swasta yang beroperasi secara komersial, Insania FM Radio Network juga menggelar iklan dengan porsi proporsional sebesar 10%. Porsi ini dapat fluktuatif seiring besarnya minat para pengiklan untuk bekerja sama dengan Insania FM.

Pendengar Insania FM Radio Network fokus pada usia produktif, mencapai 64%, dengan perhatian utama pada kelompok usia 15 sampai 49 tahun. Pendengar di atas 50 tahun mencapai 25%. Pemilihan segmen ini didasarkan pada asumsi bahwa kelompok usia ini merupakan masyarakat dengan pemikiran matang dalam membenahan etika, dengan target utama generasi muda, mahasiswa, wirausahawan, dan keluarga dari semua tingkat ekonomi.

Jaringan Insania FM Radio Network mencakup stasiun Insania 100,8 FM Makassar, yang resmi berdiri pada tahun 2018 dengan nama PT Radio Insania Sulawesi Selatan. Stasiun ini beroperasi di frekuensi 100,8 MHz dengan nama udara Insania FM Makassar, melayani sejumlah daerah, termasuk Bontonompo Kabupaten Gowa, Sungguminasa, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Makassar, Pangkajene Kepulauan, Maros, sebagian wilayah Sinjai, dan sebagian Pulau Selayar.

Untuk memancarkan sinyalnya, Insania FM Makassar dilengkapi dengan pemancar yang terletak di Lingkungan Tamallaeng, Kelurahan Tamallayang, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92153, dengan daya pancar sebesar 33,53 dBW.

Alamat kantor Insania 100,8 FM Makassar berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dihubungi melalui telepon (0411) atau melalui SMS/WhatsApp di 0811-15-100-83, serta melalui email di insaniamakassar@insaniafm.com.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Insania Fm Radio Network

Setiap perusahaan memiliki Visi dan Misi yang mengatur pengelolaannya sesuai dengan kebutuhan yang ada. Berikut ini adalah Visi, Misi, dan Tujuan dimiliki perusahaan, antara lain:

a. Visi Insania FM Radio Network

Menjadi Radio yang unggul dan terdepan dalam Kemanusiaan, Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Misi Insania FM Radio Network

- 1) Mengimplementasikan manajemen pengelolaan radio secara efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan program-program siaran yang *educative, humanis* dan *cultural*.
- 3) Meningkatkan mutu program siaran berbasis riset, partisipasi publik dan kearifan lokal.

c. Tujuan Insania FM Radio Network

Insania FM Radio *Network* adalah stasiun radio berjaringan di Indonesia dengan tagline Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan.

Hadir di beberapa kota di Indonesia guna mencerahkan pendidikan generasi muda, melestarikan kebudayaan nusantara, mengajak peduli kemanusiaan, dan tanggap bencana.

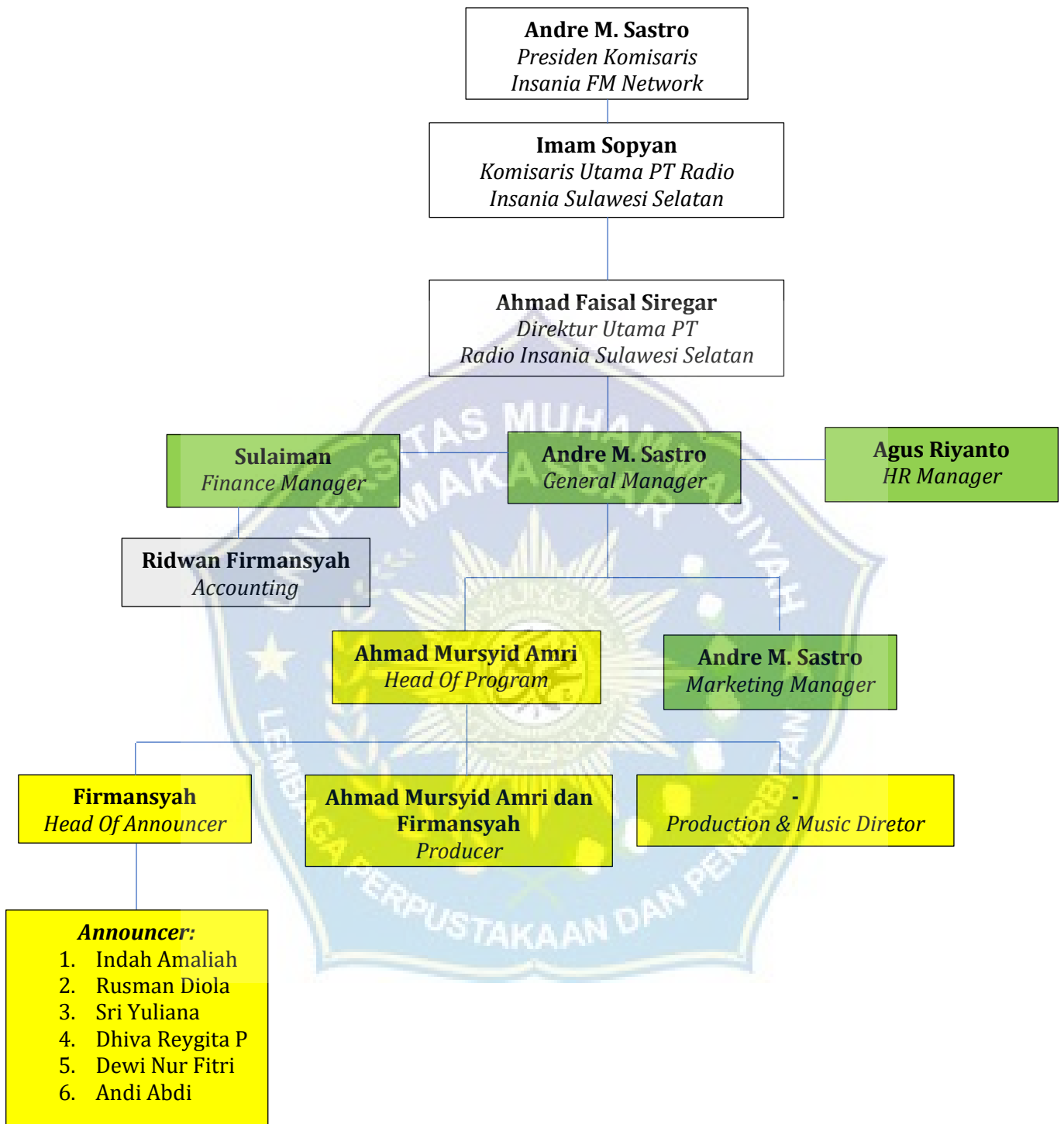
3. Strategi Perusahaan Insania FM Radio Network

Selain memiliki Visi dan Misi, Insania FM Radio Network juga menetapkan strategi-strategi yang menjadi dasar dalam operasionalnya. Berikut ini adalah beberapa strategi yang diterapkan oleh perusahaan ini:

- 1) Bisnis: Sinergi, Investasi dan konvergensi
- 2) SDM: Efisiensi dan Produktifitas
- 3) Pemasaran: Branding, Promosi dan Partnership
- 4) Operasional: Kreativitas dan Adaptasi.

4. Struktur Radio Insania 100,8 FM Makassar

Berikut adalah Struktur Radio Insania 100,8 FM Makassar, antara lain:



Gambar 4.1 Struktur Radio Insania 100,8 FM Makassar

5. Tantangan Dan Rintangan Mengelola Manajemen Radio

Beberapa tantangan dan rintangan dalam mengelola Manajemen Radio (Insania) adalah bagaimana menggugah masyarakat agar masih mencintai dan mendengarkan radio. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini adalah era modernitas termasuk dalam halnya teknologi informasi yang berkembang kian pesat (termasuk gempuran dari sosial media).

Terlebih Insania mengambil target pendengar yakni usia produktif (15-49 tahun) dengan persentase mencapai 64 %, yang tentunya juga melek teknologi. Belum lagi ditambahkan dengan format yang berbeda dari media pada umumnya, dimana Insania mengurangi sisi *entertainment*, dan lebih menonjolkan sisi edukasi, kebudayaan, dan kemanusiaan, tentu menjadi tantangan tersendiri dalam menghadirkan program-program yang menarik minat pendengar dan *client*.

Ketika peneliti menanyakan kepada Presiden komisaris Insania FM Radio Network, bagaimana pendapat anda mengenai Radio yang saat ini memiliki berbagai macam saingan di era digital? Beliau menjawab:

“Sehat. Karena semakin memacu insan penyiaran untuk lebih kreatif dalam berinovasi mengikuti perkembangan dan kemajuan jaman.”⁵⁴

Jawaban tersebut tentunya telah mewakili pertanyaan kita semua tentang kondisi radio saat ini yang memiliki beragam saingan sebagai sebuah tantangan dan rintangan.

⁵⁴ Andre M. Sastro, Presiden komisaris Insania FM Radio Network, (Jakarta: Wawancara 14 Januari 2024).

6. Jaringan Insania Fm Radio Network

Saat ini, perkembangan radio di berbagai daerah semakin pesat dengan upaya-upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap medium ini. Perkembangan ini memperlihatkan perbedaan signifikan antara radio zaman dahulu dan radio saat ini dalam hal strategi peningkatan kualitas. Jika dahulu radio bergantung pada jaringan frekuensi untuk didengarkan, kini perkembangan teknologi yang cepat mengubah segalanya. Radio tidak hanya dapat diakses melalui jaringan frekuensi, tetapi juga melalui internet. Pemanfaatan jaringan internet menjadi faktor penting untuk menarik pendengar radio, termasuk Radio Insania.

Kehadiran internet dalam industri penyiaran radio memiliki dampak positif sekaligus masalah terkait. Meskipun memberikan kualitas dan kemudahan bagi pengguna, internet juga memunculkan isu pembajakan. Jika kaset dan CD dapat dijual dalam bentuk fisik, format MP3 dan MP4 tidak memiliki bentuk fisik, memudahkan unduhan di internet dan meningkatkan risiko pembajakan. Pelanggaran hak cipta sulit terdeteksi di ranah maya, yang membuat perusahaan rekaman berusaha memungkinkan akses tanpa melanggar hak cipta. Salah satu solusinya adalah memberikan lisensi kepada platform unduhan legal, seperti berlangganan bulanan. Sementara itu, metode peer-to-peer (P2P) memfasilitasi komunikasi antar komputer dalam mengunduh, contohnya adalah Belit Torent yang

sulit dilacak. Meski begitu, masalah antara industri rekaman dan penggunaan teknologi saat ini tetap menjadi perdebatan yang berkelanjutan.⁵⁵

Sementara itu, insania Fm memiliki berbagai jaringan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, antara lain:

- 1) Stasiun radio 97.9 Insania FM Gorontalo,
- 2) Stasiun radio 88.7 Insania FM Sorong,
- 3) Stasiun radio 87.6 Insania FM Ternate,
- 4) Stasiun radio 100.8 Insania FM Makassar,
- 5) Stasiun radio 103.4 Insania FM Palu,
- 6) Stasiun radio 87.6 Insania FM Mataram,
- 7) Stasiun radio 101.7 Insania FM Aceh,
- 8) Stasiun radio 96.7 Insania Taliwang,
- 9) Stasiun radio 101.1 Insania FM Sumbawa.

7. Program Radio Insania 100,8 FM Makassar

Radio telah berhasil bertahan dalam era disrupsi digital dengan cara beradaptasi. Saat ini, siaran radio dapat diakses melalui aplikasi radio online atau dengan streaming melalui situs web khusus. Sebagai contoh, untuk menjangkau pendengar yang lebih spesifik, Anda dapat memilih untuk mendengarkan Radio Insania 100,8 FM Makassar atau mencari radio online dari kota lain.

⁵⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi media: Cerdas bermedia Khalayak media Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.59

Perkembangan teknologi telah mengubah dinamika hubungan antara radio dan pendengarnya, yang dapat diamati dari dua perspektif: 1) Radio *Pre television*, yang ditandai dengan jaringan nasional yang luas, kini telah berkembang menjadi radio yang didominasi oleh format dan karakteristik suara khas dari stasiun-stasiun lokal. 2) Radio *Posttelevision*, mencirikan dirinya sebagai radio yang lebih lokal, terfragmentasi, khusus, personal, dan dapat diakses secara mobile. Dulu, siaran radio hanya dilakukan secara nasional oleh stasiun-stasiun besar, tetapi sekarang komunitas lokal juga dapat membuat stasiun radio lokal. Begitu juga dengan cara menerima siaran radio, dahulu membutuhkan radio portabel, tetapi sekarang dapat diakses melalui perangkat mobile pribadi seperti handphone, dalam kendaraan seperti mobil atau iPod, bahkan melalui komputer atau laptop untuk mendengarkan berita dan musik.⁵⁶

Hubungan pribadi antara radio dan pendengarnya memungkinkan mendengarkan berita dan musik di rumah sambil menikmati secangkir kopi, bahkan saat bepergian dengan iPod atau santai di kamar. Hal ini berbeda dengan televisi yang menggabungkan pengalaman pendengaran dan visual, sedangkan radio memungkinkan multitasking, seperti saat melakukan pekerjaan di rumah atau kantor sambil mendengarkan siaran.

Perubahan menuju radio yang lebih lokal memungkinkan radio untuk lebih terhubung dengan audiensnya. Tarif iklan yang lebih terjangkau di radio dibandingkan televisi memungkinkan pengiklan lokal menjangkau kebutuhan

⁵⁶ Apriadi Tamburaka, *Literasi media: Cerdas bermedia Khalayak media Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.56

masyarakat lokal melalui siaran radio komunitas atau lokal. Radio saat ini juga terfragmentasi dengan berbagai karakteristik pendengar, seperti radio untuk komunitas atau anak muda. Ini menciptakan beragam format radio, seperti berbagai jenis musik pop, dangdut, tradisional, hingga musik barat seperti rock, jazz, country, dan reggae, sehingga setiap genre musik memiliki penggemar yang khas.⁵⁷

Salah satu alasan mengapa radio tetap diminati adalah karena beragamnya program yang ditawarkan. Selain memutar lagu-lagu populer atau legendaris, setiap stasiun radio biasanya memiliki program andalan yang menjadi ciri khasnya. Ragam program dan karakteristik penyiarannya dapat meningkatkan popularitas dari radio tersebut.⁵⁸

Seperti kebanyakan radio di Indonesia yang menawarkan beragam program, Radio Insania juga memiliki serangkaian program menarik yang dapat menghibur para pendengarnya, seperti iklan layanan masyarakat, beragam lagu daerah dan berbagai program-program, seperti program Percikan Iman, Insania in the Morning, Inspirasi Siang, Indonesiana, Afterday, dan Insania Malam. Berikut ini beberapa di antara program-program tersebut:

a. Percikan Iman

Percikan Iman merupakan salah satu program yang disiarkan oleh Insania FM Radio Network, termasuk di Radio Insania 100,8 FM Makassar. Program ini

⁵⁷ Apriadi Tamburaka, *Literasi media: Cerdas bermedia Khalayak media Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.57

⁵⁸ Admin Tempo, "Deretan Program di Radio" Tempo, <https://nasional.tempo.co/read/deretan-program-di-radio-suka-yang-mana>, (08 Desember 2023)

bertujuan untuk menyampaikan pesan keagamaan dan siraman rohani kepada khalayak umum. Percikan Iman dapat didengarkan setiap hari pukul 05.00 – 06.00 WITA, baik melalui Frekuensi 100,8 FM Makassar maupun melalui layanan Streaming. Program ini mencakup berbagai tema seperti Shirah Nabawiyah, Fiqih Ibadah, Riyadhus Shalihin, Hadist, Akhlaq, Fiqih Wanita, dan Tazkiyatun Nafs.

b. *Insania In The Morning*

Setiap Senin hingga Jumat, mulai pukul 06.00 hingga 10.00, *Insania In The Morning* menemani pagi Anda dengan sajian program informasi terkini dari kota hingga mancanegara, melibatkan berita utama (hard news), berita ringan (light news), dan berita hiburan. Disampaikan oleh Announcer yang ramah dan menghibur, aktivitas harian Anda akan terasa kurang lengkap tanpa mengikuti informasi dari program ini.

c. *Inspirasi Siang*

Setiap Senin hingga Jumat, dari pukul 10.00 hingga 14.00, nikmati *Insania Siang* yang akan membuat siang Anda lebih dari sekadar santai. Program ini mengajak Anda berbagi dalam diskusi seputar Keluarga, Psikologi, Kesehatan, Pendidikan, Keuangan dan Bisnis, Parenting, dan gaya hidup, bersama narasumber yang kompeten.

d. *Indonesiana*

Pembahasan aktual yang melibatkan semua pihak akan kepedulian dan kepentingan atas pemajuan sosial, budaya, lingkungan dan problematika

masyarakat di Indonesia. Kita dapat menyimaknya Senin-Jum'at, Pukul 14.00-16.00.

Program indonesiana selain menyajikan informasi seputar problematika yang terjadi di lingkungan masyarakat, juga menyajikan informasi beragam kebudayaan yang ada di Indonesia, mulai dari sabang sampai merauke. Kebudayaan, menurut Edward Burnett Taylor, seorang profesor antropolog asal Inggris, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri kita yang membimbing nilai-nilai, keyakinan, perilaku, serta interaksi kita dengan orang lain. Taylor, dalam salah satu definisinya yang terkenal di kalangan ilmuwan barat, menggambarkan kebudayaan sebagai sebuah kumpulan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat, dan segala kemampuan atau kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Namun, sebelumnya, Taylor juga mencatat bahwa istilah "kebudayaan" sering kali membingungkan dan penuh dengan kontradiksi.⁵⁹

e. Afterday

Program yang memiliki potensi pendengar yang banyak adalah program Afterday. Program ini dimulai pada pukul 16.00-20.00 dengan membagikan informasi menarik seputar Fakta dan mitos, serta isu terkini yang dapat menemani aktivitas sore anda. Dengan adanya program ini, para pendengar dapat berinteraksi langsung dengan penyiar untuk berbagi cerita.

⁵⁹ Prof. Dr. Alo Liliweri, Memahami Makna Kebudayaan dan Peradaban, (Bandung: Nusamedia, 2021), h.4

f. Insania Malam

Program Insania malam selalu menyajikan cerita-cerita unik yang membedakannya dari program-program lainnya. Mengapa begitu? Karena program ini disajikan dengan kedamaian, santai, dan kehangatan yang bisa kita nikmati dari pukul 20.00 hingga 00.00. Setiap segmen memberikan pembahasan yang ringan dan santai untuk menemani istirahat malam pendengar.

Hal menarik lainnya dari program Insania Malam adalah penggunaan bahasa khas Sulawesi Selatan, yaitu bahasa Bugis, oleh penyiar. Meskipun tidak selalu menggunakan bahasa Bugis secara eksklusif, terkadang penyiar juga menggunakan bahasa Indonesia dengan logat Makassar. Di samping itu, dalam program Insania Malam, penyiar radio aktif berinteraksi lebih banyak dengan pendengar melalui telepon atau pesan via Whatsapp.

Penyiar selalu memulai percakapan dengan memperkenalkan topik kepada pendengar, memungkinkan mereka untuk berbagi cerita atau meluapkan segala bentuk keluh kesah, seperti dalam sesi curhat. Di penghujung segmen Insania malam, terdapat sebuah sesi untuk bermuhasabah diri tepatnya di pukul 23.00-00.00, pada sesi ini penyiar menyajikan rekaman khusus seperti resonansi jiwa, inspirasi hari ini, quotes inspiration dan ketentraman jiwa. Inilah yang membuat pendengar dapat lebih nyaman, tenang dan damai istirahat dimalam hari.

8. Program Unggulan Insania FM Radio Network

Selain menjalankan program harian secara rutin, Insania FM Radio Network juga menawarkan sejumlah program unggulan, antara lain:

a. Yuk Belajar Di Radio

Program belajar di radio mengajak pendengar remaja (Pelajar tingkat SLTP/SMU dan Sederajat) upgrade pengetahuan bersama tenaga pendidik secara interaktif. Program ini kerjasama Insania FM Radio *Network* bersama *David Beckham Foundation*, *UNICEF* Papua Barat, UNIMUDA SORONG dan didukung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong & Dinas Pendidikan Kota Sorong.

b. The Power Of Entrepreneurship

Hadir setiap hari Senin - Jumat, mulai pukul 11.00 di Insania FM Radio *Network* RadioTalk dalam bersama Universitas Muhammadiyah se-Indonesia yang membahas seputar dunia Pendidikan, Keuangan, Keluarga, Sosial dan Budaya.

c. Insania Peduli Kemanusiaan

Hadir setiap hari Jumat, pukul 07.00 WIB/08.00 WITA/09.00 WIT di Insania FM Radio *Network*. Program Insania Peduli Kemanusiaan adalah acara yang focus mengangkat problematika masyarakat serta sosialisasi di bidang Sosial dan Kebencanaan.

Program ini kerjasama Insania FM Radio *Network* bersama *Non Governmnet Organization (NGO)*, LSM/komunitas maupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang peduli terhadap aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, hingga pengelolaan lingkungan.

d. Universitas Inspiratif

Hadir setiap hari Sabtu, pukul 13.00 WIB/WITA/WIT di Insania FM Radio *Network*. Program yang mengangkat dunia pendidikan dari Universitas seluruh Indonesia dan Universitas Luar Negeri yang mengulas dunia akademisi hingga keahlian Mahasiswa hingga pegiat pendidikan. Program Universitas Inspiratif merupakan program yang turut mendukung Kampus Merdeka untuk kemajuan bangsa Indonesia.

e. *Otolife*

Informasi profil club mobil, modifikasi, *event*, *review*, dan berbagai berita baru perkembangan otomotif di Indonesia.

f. *Traditional & Ethnic Music*

Berbagai daerah di Indonesia memiliki beragam alat musik tradisional yang khas, seperti rebab, sasando, tifa, gambus, kolintang, gamelan, angklung, dan serunai. Begitu juga dengan jenis musik etnik seperti krumpyung, keroncong, gong luang, gambang kromong, krombi, huda, cilokak, dan karang dodou.

Membahas soal musik, tentu bukan hanya alat dan genre, tetapi juga proses kreatif musisi di baliknya, rekaman, hingga pertunjukan. Spesial Radio *Show Traditional & Ethnic Music Indonesia* hadir secara *live* di Insania FM Radio *Network* setiap hari Minggu, pukul 14.00 WIB/WITA/WIT.

g. Saling Bahu

Selalu Penting Bacarita Hukum bersama Didith Prahara, S.H., M.H., Isyana Kurniasari Konoras, S.H., M.H., dan Robert Lengkong Weku S.H., M.H. dan

Narasumber berkompeten lainnya dari Fakultas Hukum Unkhair Ternate. Kita dapat mendengarkannya setiap Rabu, Pukul 17.00 WIT.

h. Morning Talk

RadioTalk yang mengulas seputar berita terkini yang layak diperbincangkan bersama narasumber terpercaya. Dengarkan special program *Morning Talk* yang hadir di *Insania In The Morning* setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 09.00-10.00 WIB/WITA/WIT.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Isi Siaran Program Percikan Iman

Radio insania Makassar adalah radio yang berfokus pada ranah kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan. Tagline tersebut tentunya tak lepas dari jalan dakwah. Dakwah tak harus diatas mimbar, dakwah tak harus didalam masjid. Apatah lagi, di era saat ini banyak hal yang dapat mendukung untuk menyampaikan suatu kebenaran. Seorang da'i (mubaligh) pun bisa berdakwah atau menyampaikan dakwahnya melalui media-media yang ada seperti berdakwah dengan media televisi, youtube, radio, instangram dan juga media tulisan melalui aplikasi medsos.⁶⁰

Di awal pendirian Radio Insania Makassar, program "Percikan Iman" telah ditetapkan sebagai segmen yang membahas mengenai keagamaan dan dakwah. Program ini disiarkan mulai pukul 05.00 hingga 06.00 dengan penyiar yang

⁶⁰ Husain, *Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital*, (Al Munqidz: Jurnal kajian dan keislaman, Vol. 8, No. 1, 2020) h.2

memiliki keahlian di bidang tersebut. Pada rentang tahun 2018-2019, penyiar yang bertugas adalah Aji Setiawan, kemudian pada tahun 2020-2021, penyiarnya adalah Erwin Febriadi. Sementara pada periode tahun 2021-2022, program dipandu oleh Erlangga Rokadi, dan mulai tahun 2023 hingga sekarang, penyiar yang bertugas adalah peneliti sendiri yaitu Firmansyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyampaikan ajaran agama, yang merupakan tanggung jawab utama para Rasul, merupakan perintah yang ditugaskan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai utusan pertama dalam menyebarkan ajaran Islam sejak awal agama ini diturunkan. Allah memberikan banyak petunjuk kepada Rasulullah untuk terus melaksanakan tugas dakwah ini, sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Hajj: 67

لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعَنَّكَ فِي الْأَمْرِ وَاذْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۗ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى

مُسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

“Bagi setiap umat telah kami tetapkan syariat tertentu yang (harus) mereka amalkan, maka tidak sepatasnya mereka berbantah dengan engkau dalam urusan (syariat) ini, dan serulah (mereka) kepada Tuhanmu. Sungguh, engkau (Muhammad) berada di jalan yang lurus.”⁶¹

⁶¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tafsir dan Terjemahnya, h. 340

Sesuai dengan namanya, program percikan iman berisi tentang dakwah islami yang mengedepankan akhlak dan ilmu. Program percikan iman berisi tentang lagu religi, hadist rasulullah, ceramah singkat, quotes islami dan kajian.

2. Model Pengembangan dan Penyampaian Siaran Keagamaan Pada Program Percikan Iman

Dalam berdakwah, setiap individu atau kelompok memiliki cara dan strateginya masing-masing. Strategi yang dibangun tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan seperti halnya keberhasilan dan kesuksesan. Begitu pula dengan Radio Insania 100,8 FM Makassar memiliki strategi, model dalam mengembangkan siaran keagamaan. Model tersebut adalah Program percikan Iman.

Program percikan iman menyajikan kajian disetiap pagi harinya, mulai dari hari ahad hingga hari sabtu pada pukul 05.00-06.00 WITA. Berikut beberapa topik yang dihadirkan, antara lain:

1) *Tazkiyatun Nafs*

Materi pembahasan yang pertama adalah *Tazkiyatun Nafs*. Dalam ilmu Agama Islam, *Tazkiyatun Nafs* sudah menjadi hal penting dalam menjalani kehidupan yang mana tentunya *Tazkiyatun Nafs* telah dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Lalu apa yang dimaksud dengan *Tazkiyatun Nafs*?

Tazkiyatun Nafs terdiri dari dua kata. *Tazkiyah* dan *Nafs*. Menurut ensiklopedia Islam, *nafs* (*nafsu*) dijelaskan sebagai bagian rohaniah manusia yang memiliki pengaruh yang paling signifikan dan dominan di antara unsur-unsur

rohaniah lainnya. Nafs ini memberikan instruksi kepada bagian jasmani untuk melakukan suatu tindakan.⁶²

Konsep nafs memiliki dua pengertian. Pertama, sebagai kekuatan yang mencakup hawa nafsu amarah, syahwat, dan perut dalam jiwa manusia, yang menjadi sumber terbentuknya perilaku. Kedua, sebagai jiwa nurani yang memiliki sifat lathif, ruhani, dan rabbani. Al-Ghazali, dalam pandangannya, menggambarkan jiwa sebagai penguasa atau pembimbing yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan atau penderitaan bagi individu yang menjadi penumpangnya.⁶³

Tazkiyah bermakna penyucian atau pembersihan sedangkan *Nafs* adalah jiwa. Sehingga *Tazkiyatun Nafs* pada esensinya merupakan proses membersihkan jiwa dan hati dari berbagai dosa serta perilaku buruk yang merusak kebersihan batin manusia. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kualitas jiwa dan batin dengan meningkatkan aspek kebajikan yang telah diberikan oleh Allah serta kemampuan positif melalui usaha keras, ibadah, dan pelaksanaan perbuatan baik lainnya. Dengan demikian, proses ini bertujuan membuat hati dan jiwa menjadi suci dan baik, sehingga membentuk individu yang memiliki sifat dan perilaku yang luhur.⁶⁴

⁶² Kafrawi Ridwan, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), Jilid. 4, h. 342

⁶³ M. Sholihin, Rosihon Anwar, *Kamus Ilmu Tasawuf*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. 1, h. 153-154

⁶⁴ Mega Aulia Putri, "*Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat Fardhu Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*", Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, H. 24

Kajian ini di laksanakan setiap Ahad subuh mulai pukul 05.15-05.50, kajian ini dibawakan secara langsung oleh seorang narasumber yaitu Ustadz Eka Mahendra Putra, S.Pd. dengan merujuk pada kitab *Ar-Qowaed Fi Tazkiyatin Al-Nafs* karangan Ibnu Qudamah. Apabila sang narasumber berhalangan hadir untuk membawakan kajian, langkah yang dilakukan adalah menyambungkannya melalui Via Telepon. Sehingga kajian tetap berlangsung. Dan apabila narasumber sama sekali tidak dapat mengisi kajian, maka langkah yang di lakukan adalah memutar rekaman yang telah di siapkan dengan judul materi yang sama.

Dengan melalui kajian ini, para pendengar dapat diharapkan mampu memahami penyucian yang baik sesuai dengan apa yang ajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Serta dapat lebih menahan diri dari segala bentuk yang dapat merusak hati dan jiwanya merusak hati seseorang seperti sombong, iri hati, ria, dengki, ghibah dan lain sebagainya. Orang yang bersih hatinya dari penyakit hati tentu jiwa dan raganya akan terasa tentram dan penuh kedamaian., apabila hati baik maka baiklah seluruh tubuhnya, dan apabila hatinya rusak maka rusaklah seluruh tubuhnya.

2) *As Shirah An Nabawiyah*

Tema kajian selanjutnya adalah *As Shirah An Nabawiyah* sebuah tema yang sudah tidak asing lagi bagi penuntut ilmu agama yang membahas kehidupan baginda Nabi Muhammad SAW. Mulai dari sebelum Rasulullah di lahirkan hingga beliau wafat. Kajian ini dilaksanakan setiap senin pagi pada pukul 05.20-05.50 WITA.

Bentuk kajian *As Shirah An Nabawiyah* adalah Talkshow dengan menghadirkan ustadz yang telah dipilih untuk mengisi kajian ini. Narasumber tersebut adalah Ustadz Armat yang mana beliau merupakan mahasiswa program studi Ahwal Syakhsiyyah memiliki potensi dan cakupan ilmu sejarah baginda Nabi yang baik.

Tujuan adanya kajian ini adalah untuk menyebarluaskan ajaran kehidupan baginda Nabi yang perlu diterapkan dalam setiap lini kehidupan sahabat Insania. Tema ini pun mendapatkan respon positif di berbagai kalangan pendengar sahabat Insania, seperti:

“Sekarang sangat sulit mencari kajian shirah nabawiyah yang membahas sampai ke akar-akarnya, tapi Alhamdulillah Radio Insania memiliki wadah untuk memudahkan orang lain dalam mempelajari seluk beluk kehidupan baginda Nabi”⁶⁵

Dengan demikian Radio Insania 100,8 FM Makassar dapat berperan penting dalam menyebarluaskan ilmu agama dalam ranah sejarah kehidupan Nabi SAW.

3) Fikih Ibadah

Tema kajian yang tak lepas dari kehidupan kita dalam menghambakan diri kepada Allah SWT adalah Fikih Ibadah. Kajian ini berfokus pada penyampaian materi yang berkaitan dengan tata cara beribadah, baik itu ibadah sunah maupun ibadah wajib. Fikih Ibadah dijadikan sebagai pembahasan penting karena melihat peluang beramal untuk di sampaikan kepada pendengar.

⁶⁵ Alhair Hidayat, Mahasiswa Asrama Ma'had AlBirr Unismuh Makassar, (Makassar: Wawancara 10 Januari 2024).

Kajian ini disampaikan oleh seorang narasumber yaitu Ustadz Muhammad Hisyam seorang mahasiswa program studi *Ahwal Syakhsyiyah*. Anda dapat menyimak kajian fikih ibadah setiap rabu pagi pukul 05.20-05.50 WITA, dengan pembawaan yang khas tenang dan santai. Sebagaimana tanggapan dari salah seorang pendengar setia sahabat insania:

“Ilmu yang baik perlu di sampaikan dengan cara dan bahasa yang baik pula. Apalagi fikih ibadah, jika di sampaikan dengan menggunakan kalimat yang sulit dan tergesa-gesa maka itu akan memunculkan kebingungan bagi orang lain. Ustadz Hisyam sangat baik dalam penyampaianya, sehingga memudahkan kami dalam memahaminya.”⁶⁶

Kebaikan apabila di sampaikan dengan cara yang tepat maka akan mudah untuk di terima oleh orang lain, sehingga Radio Insania hadir untuk menyampaikan kebaikan dengan narasumber yang mumpuni dan memahami konteks dakwah.

4) *Riyadhus Shalihin*

Riyadhus Shalihin menjadi tema kajian selanjutnya yang di pilih oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dengan membahas materi-materi yang berkaitan dengan amalan shaleh. *Riyadhus Shalihin* dapat di artikan sebagai taman orang-orang shaleh, yang mana jika kita lihat aktivitas orang-orang shaleh tak lain dan tak bukan adalah membahas tentang amalan shaleh atau urusan akhirat.

Kajian ini dibawakan oleh Ustadz Abdillah Syarifuddin, S.Pd.I., M.A, beliau merupakan dosen tetap Pendidikan Bahasa Arab. Kita dapat mendengarkan kajian beliau di Radio Insania 100,8 FM Makassar pada pukul 05.20-05.50 WITA.

⁶⁶ Sobir, Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Unismuh Makassar, (Makassar: Wawancara 10 Januari 2024).

Jika kita merasa *Down*, lemah, dan kehilangan semangat dalam beribadah maka nasihat yang paling baik adalah menyimak pembahasan *Riyadhus Shalihin*.

Sebagai mana pendapat dari salah satu pendengar sahabat Insania:

“Ana sangat merasakan dampak positif dari apa yang telah ana dengarkan melalui kajian ini. Ilmu agama begitu luas akan tetapi ketika iman kita turun, kita tidak boleh tinggal diam dan harus segera mencari jalan untuk mengembalikan iman kita pada level terbaik kita. Salah satu cara tersebut adalah dengan membiasakan diri untuk menyimak kajian-kajian islami seperti *Riyadhus Shalihin*.”⁶⁷

Dengan adanya kajian ini, penyiar pada percikan iman dapat mempermudah para pendengar untuk menyimak kajian ini, sehingga sangat membantu menyebar luaskan ajaran islam hingga kepenjuru negeri.

5) *Hadist*

Tema kajian yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan siaran keagamaan lainnya adalah *Hadist Rasulullah SAW*. Kajian Hadist dibawakan oleh Ustadz Muhammad Yasin, Lc., M.A, beliau merupakan dosen tetap Ma’had AlBirr Unismuh Makassar.

Kajian Hadist dapat kita simak melalui streaming ataupun jaringan frekuensi 100,8 FM Makassar setiap Kamis Pagi, pukul 05.20-05.50 WITA. Beliau selalu memberikan pencerahan yang begitu baik, lugas dan mudah dipahami, dengan merujuk pada kitab karangan Imam An-Nawawi yaitu kitab Hadist Arbain.

Beliau selalu membagikan pembahasan pada setiap pekannya, sehingga kajian berkesan tertata rapi dan berlangsung secara berkesinambungan. Dengan

⁶⁷ Aisyah, Mahasiswa Badan Konseling Pendidikan Islam, (Makassar: Wawancara 11 Januari 2024).

demikian para pendengar bukan hanya sekedar mengetahui apa yang di sampaikan akan tetapi mampu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya jika diterapkan dalam kehidupan tidak ada ruginya justru akan memperoleh pahala karena mengikuti sunnah Rasulullah SAW. Sebagaimana ucapan narasumber:

“Semua orang dapat menyimak dan mengetahui Hadist Rasulullah, akan tetapi belum tentu mereka mampu untuk mengamalkannya. Bukankah itu adalah janji Allah yang terletak dalam QS. An-Nisa ayat 59. Dan apabila kita mengikutinya kita akan selamat dari dunia dan akhirat.”⁶⁸

Ketika memahami maksud dari perkataan narasumber tersebut, maka secara tidak langsung Radio Insania 100,8 FM Makassar bersaha untuk menyebarkan dakwah berupa hadist rasulullah dan dilengkapi dengan urgensi serta penjelasan lainnya kepada khalayak umum.

6) *Akhlaq*

Tema kajian selanjutnya untuk mengembangkan siaran keagamaan adalah kajian Akhlaq. Kajian ini berfokus pada pembahasan tentang akhlak seseorang, mulai dari akhlaq kepada Allah, akhlaq kepada Rasulullah, hingga akhlaq kepada sesama makhluk hidup.

Kajian ini selalu di bawakan oleh ustadz Nur Ichsan Amin, S.Pd dengan merujuk pada sebuah kitab pembahasan kuliah akhlak karangan Prof. Yunahar Ilyas, dengan bahasa yang lembut sebagaimana Rasulullah ajarkan kepada umatnya. Kita dapat menyimak kajian beliau setiap jum'at pagi pukul 05.20-05.50

⁶⁸ Muhammad Yasin, Dosen Ma'had Albirr Unismuh Makassar, (Makassar: Wawancara 21 November 2023).

WITA, beliau merupakan wakil kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Dengan bahasa yang lembut, lalu pembawaanya dengan ciri khas pelan dan santai, menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar Radio Insania 100,8 FM Makassar. Para pendengar tentu menikmati kajian tersebut dan mudah untuk di cerna, sebagaimana ucapan beliau:

“Menyampaikan ilmu adalah wajib bagi kita yang memilikinya. Akan tetapi dalam penyampaiannya bukan hanya sekedar tersampaikan dan mengugurkan kewajiban saja, akan tetapi sebisa mungkin membekas dalam hati dan benak pikirannya, dengan apa? Dengan bahasa yang baik, lemah dan lembut.”⁶⁹

Inilah Fokus strategi Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam mengembangkan siaran keagamaan kepada pendengar, di tengah begitu pesatnya perkembangan teknologi saat ini.

7) Fikih Wanita

Fikih Wanita adalah sebuah tema kajian terakhir yang di jadikan sebagai pembahasan khusus dalam menguliti beragam problematika kewanitaan dalam perspektif *syar'iyah*. Kajian Fiqih wanita sudah tidak asing lagi bagi para penuntut ilmu agama, apatah lagi bagi seorang suami yang akan berumah tangga dan akan menjadi pendidik bagi keluarganya, sehingga harus dapat memahaminya.

Begitu pun sebaliknya, bagi seorang istri di tekankan untuk mempelajari Fiqih wanita, karena hal demikian sangat erat kaitannya dengan apa yang ada dalam

⁶⁹ Nur Ichsan Amin, Wakil Kepala SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (Makassar: Wawancara 27 Desember 2023).

dirinya dalam beribadah kepada Allah. Ada satu hal yang menarik dari sebuah tanggapan dari sahabat insania:

“Dulu saya malu dan geli untuk mempelajari Fiqih wanita, dan beranggapan saya seorang laki-laki tidak perlu mempelajarinya karena itu bukan bagian dariku. Tapi ternyata, perkataan saya itu terbantahkan dan membuat saya melongo ketika saya berkeluarga. Kemudian istri saya bertanya tentang apa yang tengah terjadi pada dirinya yaitu perkara kewanitaan dalam beribadah. Saya tidak dapat memjawabnya, lalu dengan sendirinya saya pun mencari tahu tentang itu. Pada saat itu lah saya menyadari tentang pentingnya ilmu Fiqih Wanita.”⁷⁰

Demikianlah dinamika dalam menuntut ilmu, agar sekiranya tidak membatasinya dalam belajar. Sehingga hadirlah Fiqih wanita pada Radio Insania 100,8 FM Makassar, yang dapat di dengarkan setiap hari Sabtu pagi pukul 05.20-05.50 WITA yang di bawakan oleh Ustadzah ST. Risnawati Basri, Lc., M.Th.I seorang dosen tetap Ma’had AlBirr Unismuh Makassar.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan

a. Faktor Pendukung

Berikut beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan siaran keagamaan pada Radio Insania 100,8 FM Makassar, antara lain:

1) Penyiar Radio

Penyiar radio merupakan peran utama dalam mengoprasikan jalannya sebuah siaran. Mulai dari program percikan iman, insania in the morning, inspirasi siang, indonesiana, afterday, dan insania malam.

⁷⁰ Ardi Setiawan, Tokoh Masyarakat Tirtokencono, (Lakawali: Wawancara 17 November 2023).

2) Peralatan

Selain penyiar sebagai faktor pendukung, beragam peralatan pun sangat penting keberadaannya untuk menjalankan sebuah Radio. Sebagaimana yang telah kita ketahui, Radio di bangun dengan beragam peralatan canggih seperti Menara Frekuensi, monitor On Air, komputer, Jaringan Internet, Mixer siaran, Heandset, microfon dan sebagainya.

3) Narasumber

Narasumber memiliki peranan penting dalam mengembangkan minat pendengar Radio Insania 100,8 FM Makassar. Dengan adanya narasumber maka ini akan memudahkan para penyiar dalam mengembangkan informasi. Selain itu juga narasumber yang di hadirkan adalah narasumber yang memiliki kapasitas ilmu dan jaringan pertemanan di luar sana sehingga berpeluang untuk menarik banyak pendengar.

4) Pendengar (Audiens)

Faktor pendukung lainnya yang tak kalah penting adalah pendengar atau audiens. Dengan adanya pendengar, maka radio akan semakin hidup. Mengapa demikian? Karena dengan adanya pendengar para penyiar dapat berinteraksi langsung dengan pendengar untuk berbagi cerita atau informasi. Selain itu juga, tak sedikit dari pendengar yang ingin merequest lagu, sehingga penyiar yang bertugas merasakan kebersamaan yang nyata.

Hal lain yang terpenting dengan adanya pendengar adalah ia dapat memberikan saran, masukan atau kritikan kepada Radio Insania 100,8 FM

Makassar untuk pembenahan yang lebih baik lagi kedepannya. Sebagaimana ucapan dari Bapak *Program Director*:

“Manusia tidak ada yang sempurna, terkadang tanpa disadari akan melakukan kesalahan. Begitu halnya dalam dunia Radio, jika terdapat kekeliruan atau kurangnya rasa puas dalam penyajian informasi maka ia berhak untuk memberikan saran yang membangun.”⁷¹

5) Finansial

Finansial disini dapat diartikan sebagai keuangan. Perusahaan mana yang saat ini dalam pengoperasiannya tidak menggunakan biaya? Pasti semua perusahaan membangun dan mengopersikannya menggunakan biaya, dan bahkan menggunakan biaya yang tak sedikit.

Dengan adanya keuangan yang memadai, maka akan semakin mudah untuk mengelola Radio Insania. Seperti halnya biaya listrik, gaji staf dan penyiar, biaya perawatan Radio, serta agenda tak terduga lainnya.

Inilah yang menjadi faktor penting dalam mengembangkan siaran keagamaan pada Radio Insania 100,8 FM Makassar.

b. Faktor Penghambat

1) Tantangan Teknis

Dalam pengoperasian Radio Insania 100,8 FM Makassar selama 24 Jam, tentu tak lepas dari berbagai macam prablem yang menghambat proses kerja alat yang tersedia. Seperti halnya pemancar Radio yang merupakan faktor penting

⁷¹ Mursyid Amri, Program Director Radio Insania 100,8 FM Makassar, (Makassar: Wawancara 11 Januari 2024).

dalam memancarkan jaringan frekuensi ke penjuru negeri pernah mengalami kerusakan yang di sebabkan oleh cuaca ekstrem atau terkena sambaran petir, patah di karenakan burung yang bertengger.

Selain itu juga, alat lainnya yang berada dalam ruangan On Air dan produksi juga tak lepas dari kerusakan, seperti halnya mixer yang tak mengeluarkan suara, headset yang hanya berfungsi sebelah, mikrofon berdengung dan lain sebagainya. Sehingga alat yang mengalami masalah akan menghambat proses siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar.

Solusi yang diberikan adalah menindak lanjuti segera seluruh peralatan yang rusak dengan menghadirkan teknisi handal yang paham akan hal tersebut serta dilengkapi pembiayaan yang memadai. Dengan adanya 2 hal tersebut, masalah akan mudah teratasi.

2) Keterbatasan Sumber Daya

Selain peralatan atau kendala teknis yang menjadi penghambat proses siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar, keterbatasan sumber daya juga menjadi problem tersendiri dalam perusahaan ini yang masih kerap terjadi hingga saat ini. Sumber daya yang di maksud di sini adalah personel, peralatan, atau anggaran.

a) Personel

Dalam Pengelolaan Radio Insania 100,8 FM Makassar terdapat beberapa pihak yang terlibat di dalamnya, seperti Pimpinan direktur, *Program Director* (pengarah program), *Music Director* (pengelola musik), *Head announcer* (kepala penyiar), Penyiar Eksekutif, dan *Announcer* (penyiar).

Saat ini Radio Insania 100,8 FM Makassar kekurangan personil yaitu *Music Director* (pengelola music) yang berfokus pada produksi hasil siaran untuk dapat di siarkan kembali di waktu yang lain (siaran ulang), membuat script berita, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dan memilah lagu. Selain itu, Radio Insania 100,8 FM Makassar juga membutuhkan Penyiar Eksekutif yang berfokus pada posisi pengganti apabila *Announcer* (penyiar) berhalangan hadir, serta mengisi suara rekaman apabila ada project yang perlu di buat. Karena pada dasarnya penyiar eksekutif adalah penyiar yang memiliki keistimewaan yaitu memiliki suara yang bagus dan khas.

Selain itu yang menjadi problem atau penghambat lainnya adalah kekurangan *Announcer* atau penyiar utama. Di dalam Radio Insania 100,8 FM Makassar sebagaimana yang telah peneliti sampaikan sebelumnya terdapat 6 program utama, dan semuanya memiliki penyiarnya masing-masing. Saat ini kekurangan penyiar dan menyulitkan program untuk berjalan dengan baik.

Solusi dengan adanya *problem* tersebut, penanggung jawab Radio Insania dalam hal ini di pegang oleh *Program Director* (pengarah program) dan *Head Announcer* (kepala penyiar) yang akan mencari personel sesuai dengan kebutuham. Bagaimana cara mencarinya? Pihak Radio Insania 100,8 FM Makassar membuka lowongan pekerjaan sesuai dengan syarat dan ketentuannya. Selain itu juga terus membangun jaringan terhadap kampus Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mempermudah memperoleh pekerja baru.

b) Peralatan

Perusahaan menginginkan apa yang ia kelola mendapatkan hasil terbaiknya. Untuk mencapai hasil yang terbaik salah satu faktor pendukungnya adalah peralatan. Namun di sisi lain, Radio Insania 100,8 FM Makassar kerap mengalami kendala dalam melakukan siaran karena keterbatasan jumlah alat seperti *headset* atau *headphone*. Sehingga ketika mendapatkan narasumber yang lebih dari 2 maka penyiar harus mengalah untuk tidak menggunakan *headphone* dan lebih mengutamakan narasumber yang memakainya.

Solusi yang diberikan adalah mengajukan alat inventaris pada setiap bulannya kepada pimpinan pusat dan selalu mem*follow up*-nya agar dapat terpenuhi kebutuhan yang ada.

c) Anggaran

Anggaran kerap menjadi problem tersendiri dalam pengoperasian Radio. Ketika Radio Insania 100,8 FM Makassar membutuhkan anggaran untuk membeli kebutuhan siaran, maka sangat sulit untuk diperoleh. Semua butuh proses, akan tetapi prosesnya itulah yang membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang maksimal dalam membeli kebutuhan Radio. Tapi hal demikian berlaku untuk membeli peralatan yang mahal.

Untuk pembelian peralatan radio seperti alat kebersihan, konsumsi rapat, dan lain sebagainya yang bersifat tidak mahal, selalu dilakukan setiap bulan melalui dana tunai yang disebut Petty Cash.

Solusinya adalah *Program Director* (pengarah program) untuk mengadakan rapat dengan staf dan penyiar menglist tentang apa yang menjadi kebutuhan serta melaporkannya kepada pimpinan pusat.

3) Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem menjadi kendala tambahan dalam pengelolaan Radio Insania 100,8 FM Makassar. Hujan deras dan angin kencang dapat mempengaruhi kualitas siaran radio dengan memungkinkan suara hujan masuk ke dalam siaran, mengakibatkan kualitas suara yang kurang optimal.

Disisi lain cuaca kemarau panjang juga dapat menghambat berlangsungnya siaran. Apa kaitannya? PT PLN Persero membutuhkan air yang memadai dalam menyalurkan aliran listrik ke seluruh tempat yang ada di kota Makassar. Apabila pasokan air kurang maka kapasitas listrik yang di tampung pun terbatas, sehingga akan berdampak pada pemadaman listrik.

Jika listrik padam, maka Radio Insania 100,8 FM Makassar tidak dapat beroperasi. Selain itu, Pihak perusahaan radio tidak menyediakan pembangkit listrik sebagai alternatif apabila terjadi pemadaman listrik.

Solusi yang dapat diberikan adalah, membenahi ruangan siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dengan meningkatkan kualitas kedap suara sehingga suara apapun yang berpotensi mengganggu keberlangsungan siaran dapat teratasi. Selain itu pihak Radio Insania berusaha untuk mencari alternatif lain untuk mengantisipasi pemadaman listrik yang tak terduga, seperti Pembangkit listrik tenaga surya, Diesel dan sebagainya.

4) Persaingan Media Digital

Persaingan media digital membuat faktor pengambat dalam mengembangkan siaran keagamaan, karena saat ini zaman begitu modern memunculkan beragam platform media sosial yang dapat memikat hati penggunanya. Sehingga sangat memungkinkan jika para audiens saat ini jarang mendengarkan siaran keagamaan pada program percikan iman melalui frekuensi 100,8 FM Makassar.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan konten yang menarik, kreatif dan inovatif serta komponen pendukung seperti menghadirkan membungkus siaran radio dalam bentuk genggam digital yaitu aplikasi maupun website. Dengan demikian Radio Insania 100,8 FM Makassar dapat berpacu dengan zaman untuk meningkatkan kualitas informasi agar dapat tersampaikan secara sempurna kepada audiens dan dapat memikatnya.

5) Kurangnya Narasumber

Kekurangan narasumber pada program percikan iman adalah masalah yang sering terjadi hingga saat ini. Narasumber yang telah ditetapkan sebagai pengisi kajian secara bekesinambungan, kadang kala berhalangan hadir. Baik itu karena kesibukan, sakit, kecapean dan sebagainya. Sehingga hal demikian menghambat keberlanjutan kajian yang telah di bawakan sebelumnya. Banyak para pendengar yang mengeluhkan hal tersebut.

Solusi yang dilakukan adalah dengan menyiapkan sebuah rekaman yang telah di produksi dan akan di putar kembali apabila narasumber yang bersangkutan

tidak dapat hadir ke Radio Insania 100,8 FM Makassar. Selain itu pula, kajian dapat dilanjutkan melalui via telepon apabila narasumber berhalangan hadir ke studio karena terkendala hujan ataupun lelah.

Itulah beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan pada program percikan iman di Radio Insania 100,8 FM Makassar.

Dengan adanya penjelasan tersebut, pihak Insania FM Radio Network menginginkan suatu harapan agar Insania semakin dikenal baik oleh masyarakat luas, terus bisa bersaing mengikuti kemajuan jaman, terus menambah penghargaan-penghargaan, dan bisa mendapatkan tempat dan kepercayaan di hati pendengar maupun *client* pengiklan.⁷²

⁷² Andre M. Sastro, Presiden komisaris Insania FM Radio Network, (Jakarta: Wawancara 14 Januari 2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Radio Insania 100,8 FM Makassar memiliki sebuah program yang berfokus pada dakwah atau penyampaian pesan agama yaitu percikan iman yang merupakan program berisi tentang lagu religi, quotes Islami, dan kajian. Kajian tersebut adalah *Tazkiyatun Nafas*, *As Shirah An Nabawiyah*, Fikih Ibadah, *Riyadhus Shalihin*, *Hadits Arbain*, *Akhlaq*, dan Fikih wanita.
2. Cara untuk mengembangkan dan menyampaikannya siaran keagamaan yaitu kajian Islami di susun dari Ahad hingga sabtu disampaikan secara langsung atau *live streaming* dengan menghadirkan narasumber pada setiap tema kajian. Kajian di lakukan secara berkesinambungan, apabila narasumber berhalangan hadir maka cara yang efektif adalah melalui telepon, dan apabila melalui telepon tidak bisa maka langkah selanjutnya adalah memutar hasil rekaman yang telah diproduksi dan siap untuk di siarkan ulang. Selain itu, terdapat kajian kontemporer yang akan di bahas sesuai dengan kondisi yang tengah terjadi.

3. Program percikan iman yang hadir sebagai program siaran keagamaan memiliki faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung tersebut dapat berupa Penyiar Radio, Peralatan, Narasumber, pendengar (*Audiens*) dan Finansial. Terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam mengembangkan siaran keagamaan yaitu Tantangan teknis, keterbatasan sumber daya, cuaca ekstrem, persaingan media digital dan kurangnya narasumber.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Radio Insania 100,8 FM Makassar, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penyiaran radio, baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh staf dan penyiar untuk mengembangkan nilai-nilai positif pada diri sendiri, dengan tujuan meningkatkan kualitas kerja secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Ilmuips, 2020, *Pengertian Radio Menurut Para Ahli*, <https://www.ilmuips.my.id/2020/09/pengertian-radio-menurut-para-ahli>, (diakses pada 19 Juni 2023)
- Admin Sindonesia, 2021, *Jenis-Jenis Radio*, <https://sindonesia.com/jenis-jenis-radio>, (diakses pada 20 juni 2023)
- Admin Tafsirweb, 2023, *Surat Saba Ayat 28*, <https://tafsirweb.com/7786-surat-saba-ayat-28.html> (diakses pada 22 Juni 2023)
- Admin Tempo, 2023, *Deretan Program di Radio*, <https://nasional.tempo.co/read/1723371/deretan-program-di-radio-suka-yang-mana>, (diakses pada 08 Desember 2023)
- Ahmad, Jumal, 2015, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*”, Tesis: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Alimul Hidayat, Aziz, 2021, *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif*, Surabaya: Health Books Publishing.
- Anggito, Albi, Setiawan, Johan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Cv Jejak.
- Ardiningtyas, Yara, Hartono, Yudi, 2015, *Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013*, IKIP PGRI: Madiun Jurnal Agastya vol.5 No. 2
- Aziz, Moh. Ali, 2004, Edisi Revisi: *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Bukhari, Sahih Bukhari Juz 3 (Damaskus: Dar Ibnu Katsir 1414 H/1993 M), hal.1275
- Fauzi, Syarif, Abd. Latief, Afief, 2016, *Model Radio Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*, Tabligh, Vol. 1, No. 2.
- Fitria, Rini, Aditia, Rafinita, 2019, *Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 2.
- Hari Purnomo, Bambang. 2011, *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pengembangan Pendidikan Vol. 8, No. 1.
- Heru, 2017, *Jenis-Jenis Radio, Pakar Komunikasi*, <https://pakarkomunikasi.com/4-jenis-jenis-radio>, (diakses pada 19 juni 2023)
- Husain, 2020, *Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital*, Al Munqidz: Jurnal kajian dan keislaman Vol. 8, No. 1

- Insaniafm.com, *About Insania Fm*, <https://insaniafm.com>, (diakses pada sabtu, 17 Juni 2023)
- Jafar, Iftitah, 2010, *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, MIQOT, Vol.34, No. 2.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Cordoba
- Kumalasari, Bela, 2019, *Pengertian Dakwah, Makalah*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kustiawan, Winda, Mukarramah, Niatul, dkk, 2022, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Karakteristik Radio Cinta Ayu Senada FM Vol.2 No.2.
- Kustiawan, Winda, Zahra, Elvira, dkk, 2022, *Karakter, Peliputan, dan Bahasa Radio Serta Radio Komunitas dan Radio Komersial*, Maktabatun Journal, vol.2, No.2
- Liliweri Alo, 2021, *Memahami Makna Kebudayaan dan Peradaban*, Bandung: Nusamedia
- M Dasim, Sarnawi, 2012, *Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar, Makalah*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- M. Hkikmat, Mahi, Firdaus, Dadan, 2021, *Siaran Keagamaan Berbasis Konten Lokal*, Bandung: Mahasiswa Peduli Masyarakat Jawa Barat.
- M. Sholihin, Anwar Rosihon, 2002, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M.Romli, Asep Syamsul, 2017, *Manajemen program dan Teknik produksi siaran radio*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mirand, Pritta, Yuliati, Reny, 2020, *Keunikan karakteristik radio: Daya tarik bagi khalayak dalam mendengarkan radio*, Jurnal Studi Komunikasi, Vol.4, No.3.
- Muljono, Pudji, 2002, *Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian*, Makalah, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Mursyid Amri, Ahmad, 2021, *Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengembangkan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa*

Negeri 1 Kabupaten Bantaeng, Skripsi: Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan

Mustopa, 2017, *Adab Dan Kompetensi Dai Dalam Berdakwah*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 8, No. 1.

Nasution, Nurhasanah, 2017, *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi*, Jurnal Interaksi, Vol. 1, No. 2

Ningsih, Fadria, 2018, *Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat*, Skripsi, Lampung: Institut Agama Islam Metro Lampung.

Nugrahani, Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.

Nur Rachmawati, Imami, 2007, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1.

Nurul Utami, Silmi, 2021, *Komunikasi pengertian para ahli*, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya> (diakses pada 15 juni 2023)

Putri, Mega Aulia, 2020, *Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat Fardhu Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ridwan Kafrawi, 1994, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve

Rustam M, Andy, Harley Prayudha, Harliantara, 2013, *Radio is Sound Only Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*, Jakarta: Broadcastmagz Publisher.

Saleh, Sirajuddin, 2017, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.

Seftiara Sekarsari, Adinda, 2022, *Evaluasi Aksesibilitas Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas Berdasarkan Standar Ifla Checklist*, Makalah, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sharia, 2023, *Sampaikanlah Dariku Walaupun Satu Ayat*, <https://muslim.or.id/47176-sampaikanlah-dariku-walaupun-satu-ayat>, (diakses pada 17 Juni 2023)

Sudarsono, Blasius, 2003, *Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi*, Baca, Vol. 27, No. 1.

Suhandang, Kustadi, 2013, Ilmu Dakwah: *Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surayya, Rahmi, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*, Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh.

Tamburaka Apriadi, 2013, *Cerdas bermedia Khalayak media Massa Literasi media*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Tisucoding.com, 2023, *Pengertian Radio*”, <https://tisucoding.com/pengertian-radio>, (diakses pada 20 Juni 2023)

Wardana, Ega, 2009, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional Panduan Praktis Untuk Profesi Dunia Radio*, Yogyakarta: CV Andi Offset.

Yunitarini, Rika, 2013, *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penyiar Radio Terbaik*, Jurnal Ilmiah Mikrotek, Vol.1, No.1.

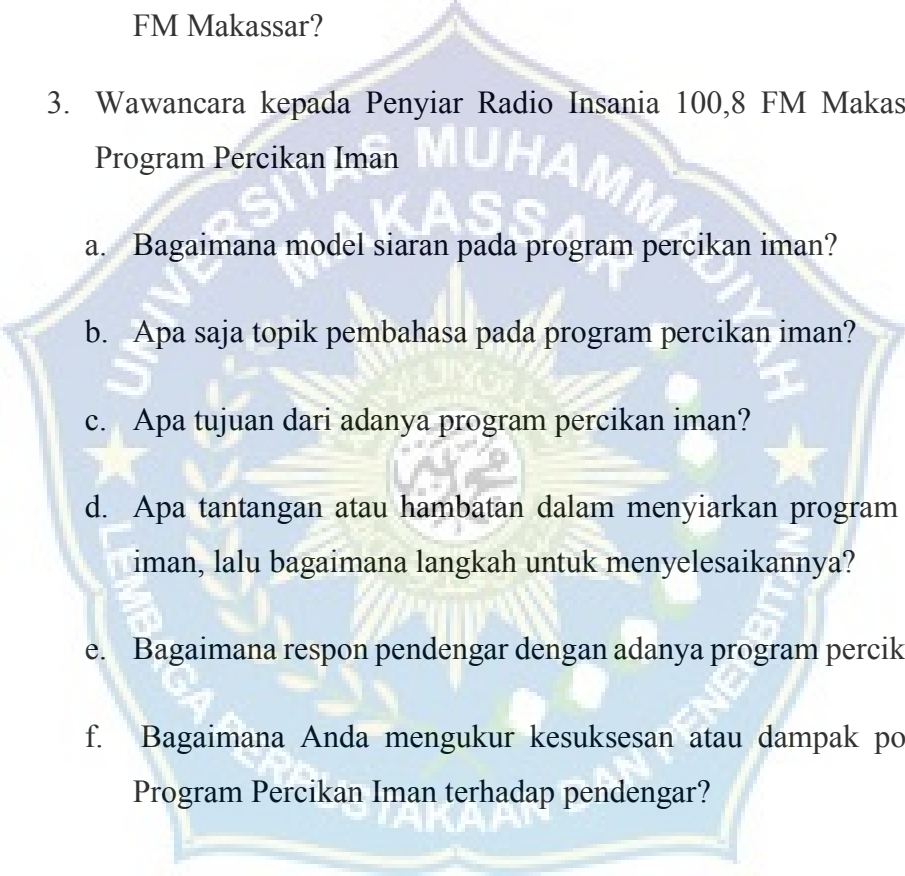
Zanoor Adm, 2020, *Pengertian Radio*”, <https://www.zanoor.com/pengertian-radio>, (diakses pada 20 Juni 2023)



LAMPIRAN I

A. Pedoman Wawancara

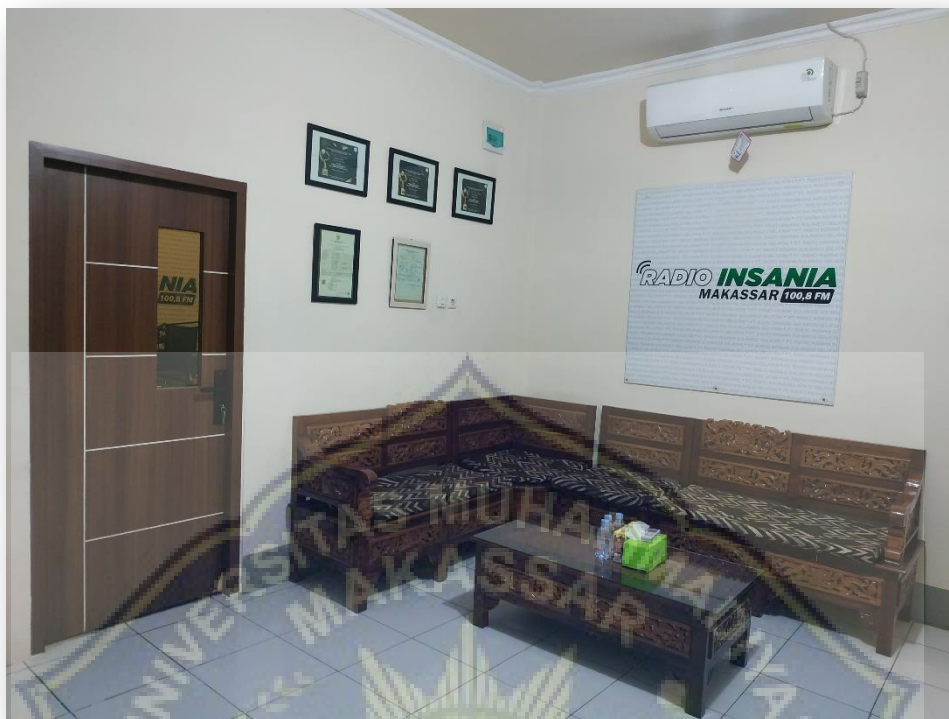
1. Wawancara kepada Pimpinan Radio Insania 100,8 FM Makassar
 - b. Bagaimana Gambaran Umum Lokasi Radio Insania 100,8 FM Makassar?
 - c. Bagaimana Sejarah Berdirinya Radio Insania 100,8 FM Makassar?
 - d. Bagaimana Profil Radio Insania 100,8 FM Makassar?
 - e. Bagaimana Struktur Organisasi Radio Insania 100,8 FM Makassar?
 - f. Apa Visi, Misi dan Tujuan Radio Insania 100,8 FM Makassar Didirikan?
 - g. Apa Saja Tantangan dan Rintangan dalam Mengelola Manajemen Radio Insania 100,8 FM Makassar?
 - h. Bagaimana Pendapat anda mengenai radio Insania 100,8 FM Makassar yang saat ini memiliki berbagai macam saingan di era digital?
 - i. Bagaimana strategi anda membuat Radio Insania 100,8 FM Makassar dapat terus berkiprah di era saat ini dengan munculnya berbagai platform media sosial?
 - j. Apa saja program unggulan pada Radio Insania Fm 100,8 FM Makassar?
 - k. Bagaimana harapan anda untuk Radio Insania untuk saat ini dan kedepannya?
2. Wawancara kepada Program Director Radio Insania 100,8 FM Makassar
 - a. Bagaimana Anda melihat peran seorang Program Director dalam mengelola sebuah stasiun radio, terutama Radio Insania 100,8 FM Makassar?
 - b. Apa visi dan misi Anda dalam mengembangkan program-program di Radio Insania 100,8 FM Makassar?

- c. Bagaimana strategi Anda dalam memastikan bahwa program-program Radio Insania 100,8 FM Makassar tetap relevan dan menarik bagi pendengar?
 - d. Bagaimana Anda bekerja sama dengan tim kreatif dan penyiar untuk menciptakan konten yang inovatif dan berkualitas?
 - e. Dalam menghadapi persaingan dengan platform digital, bagaimana strategi Anda untuk menjaga daya tarik stasiun Radio Insania 100,8 FM Makassar?
3. Wawancara kepada Penyiar Radio Insania 100,8 FM Makassar Pada Program Percikan Iman
- a. Bagaimana model siaran pada program percikan iman?
 - b. Apa saja topik pembahasa pada program percikan iman?
 - c. Apa tujuan dari adanya program percikan iman?
 - d. Apa tantangan atau hambatan dalam menyiarkan program percikan iman, lalu bagaimana langkah untuk menyelesaikannya?
 - e. Bagaimana respon pendengar dengan adanya program percikan iman?
 - f. Bagaimana Anda mengukur kesuksesan atau dampak positif dari Program Percikan Iman terhadap pendengar?
- 

LAMPIRAN II

A. Dokumentasi Lokasi Penelitian Radio Insania 100,8 FM Makassar





B. Dokumentasi kegiatan Wawancara dengan Program Director Radio Insania 100,8 FM Makassar Bapak Mursyid Amri, S. I. Kom.





C. Dokumentasi Kegiatan Siaran Radio Insania Pada Program Percikan Iman





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Firmansyah

Nim : 105271104820

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Firmansyah S.Hum..M.I.P

NBM. 964 591

BAB I Firmansyah

105271104820

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Jan-2024 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2276372399

File name: Firmansyah_BAB_1.docx (42.34K)

Word count: 1116

Character count: 7325

BAB I Firmansyah 105271104820

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCE

Rank	Source	Percentage
1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	islamoya.wordpress.com Internet Source	2%
3	repository.ummat.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Firmansyah

105271104820

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Jan-2024 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2276372798

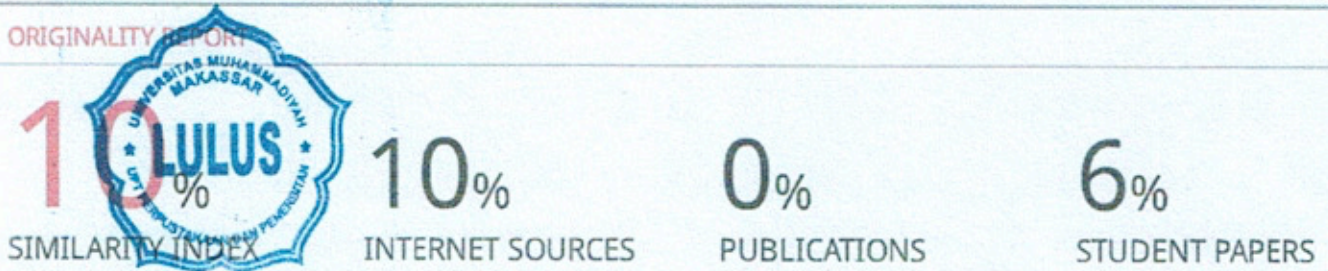
File name: Firmansyah_BAB_2.docx (75.7K)

Word count: 3372

Character count: 21838

BAB II Firmansyah 105271104820

ORIGINALITY REPORT



1	repository.unitomo.ac.id Internet Source	6%
2	www.ilmuips.my.id Internet Source	2%
3	www.tafsirweb.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

0.1
Gr

Exclude matches

< 2%



BAB III Firmansyah

105271104820

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Jan-2024 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2276373066

File name: Firmansyah_BAB_3.docx (45.08K)

Word count: 1845

Character count: 12263

BAB III Firmansyah 105271104820

ORIGINALITY REPORT

100% **LULUS** **100%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

4%

3

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



BAB IV Firmansyah

105271104820

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Jan-2024 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2276373343

File name: Firmansyah_BAB_4.docx (83.96K)

Word count: 5742

Character count: 36690

BAB IV Firmansyah 105271104820

ORIGINALITY REPORT

8%

LULUS

SIMILARITY INDEX

turnitin

PRIMARY SOURCES

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

1

hensheen.uk.to

Internet Source

3%

2

insaniafm.com

Internet Source

3%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

4

repo.iainbatusangkar.ac.id

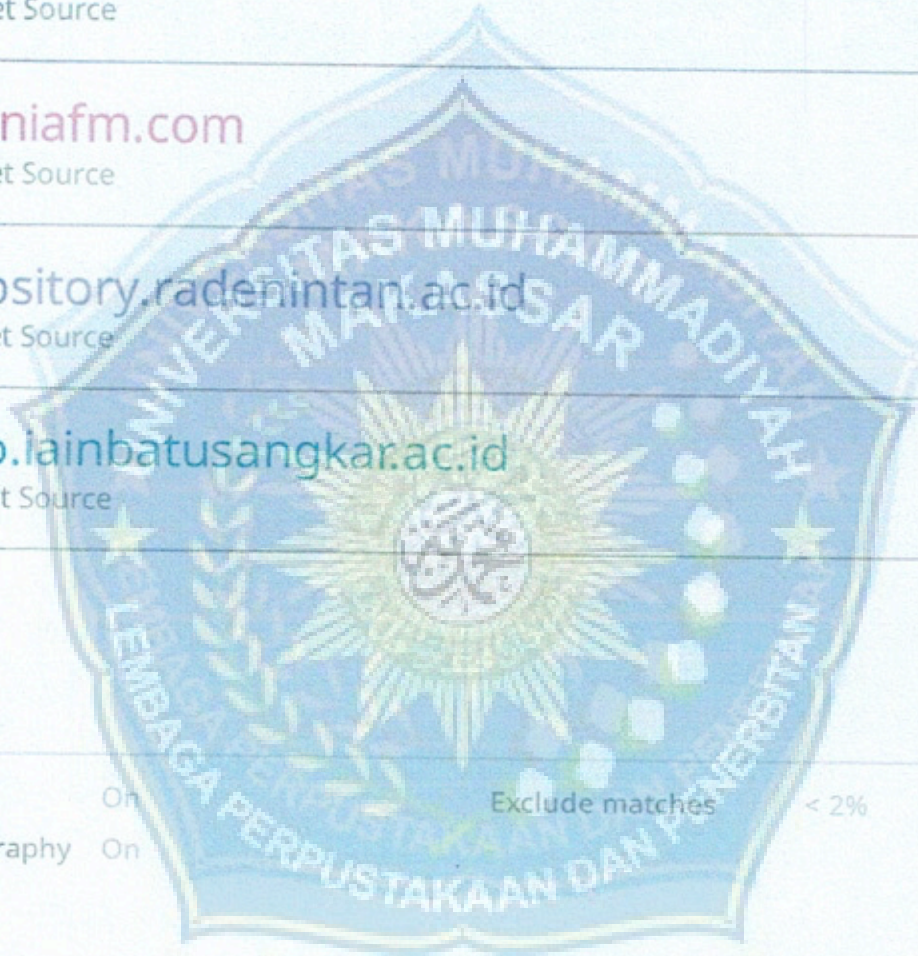
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB V Firmansyah

105271104820

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Jan-2024 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2276374272

File name: Firmansyah_BAB_5.docx (35.83K)

Word count: 326

Character count: 2023

BAB V Firmansyah 105271104820

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uniyap.ac.id

Internet Source

3%

2

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BIODATA



FIRMANSYAH, Lahir di Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 29 September 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Murtabiin Tuhad dan Ibu Suparmi. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 231 Lakawali pada tahun 2012 dan melanjutkan di SDN 267 Lampesue lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Towuti dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Diploma II Program Persiapan Bahasa Arab dan Studi Islam, lulus pada tahun 2022 serta melanjutkan pendidikan pada Strata I di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi Komunikasi dan penyiaran Islam.